



Katalog BPS:

LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN

Land Area by Utilization

2010



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics-Indonesia

LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN

Land Area by Utilization

2010



Luas Lahan Menurut Penggunaan, 2010

Land Area by Utilization, 2010

ISSN:

Nomor Publikasi / Publication Number:

Katalog BPS / BPS Catalogue:

Ukuran Buku / Book Size: 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages: Halaman / pages

Tim Penyusun / Team Compille:

Pengarah / Advisor : Drs. Ardief Achmad, MM

**Penyunting / Editor : Drs. Ardief Achmad, MM
Ir. Jainun Lumban Gaol**

**Penulis / Writer : Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MNatResEcon
Noorjenah, SE
Henny Indriani, SH
Retno Poerwaningsih, SST
Mega Hartini, S.Si
Eka Rudiana, S.Si
Vita Fitrianingrum, A.Md
Kadir, SST**

Gambar Kulit / Cover Design:

Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

Subdirectorate of Food Crops Statistics

Diterbitkan Oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan. Petugas pengumpul data adalah Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan laporan KCD dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan lahan bukan sawah menurut jenis penggunaan tahun 2010. Data luas lahan yang disajikan adalah kondisi akhir tahun dan merupakan data *existing*, bukan berdasarkan status lahan atau data *planning*.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi penggunaan lahan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, September 2011
Kepala Badan Pusat Statistik RI,

Rusman Heriawan

P R E F A C E

BPS Statistics Indonesia in cooperation with The Directorate General of Food Crops, Ministry of Agricultural, annually conducts a land utilization survey. Enumerator for the survey is the Agricultural Extention Services and data processing is managed by BPS Province offices based on the report submitted by The Agricultural Extension Services from all sub district in Indonesia.

This publication covers wetland area by type of irrigation and dryland by land uses in 2010 which were compiled through the special form called SP-Lahan (land use report) from all sub districts. Land area presented in this publication is existing data which is the last condition at the end of the year and it is not based on the land status or future planning.

Hopefully, this publication will be a great help to land area data user. Suggestions for further improvement are greatly appreciated to improve data quality in the future publication.

Jakarta, September 2011

BPS–Statistics Indonesia,

Rusman Heriawan
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE.....	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	v
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.....	vi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES.....	vii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1. Dasar Pelaksanaan/ <i>Legal Basis</i>	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/ <i>Information Collected</i>	2
1.3. Pengumpulan dan Pengolahan Data <i>Data Collecting and Processing</i>	3
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	3
1.5. Data yang Disajikan/ <i>Data Presented</i>	8
II. ULASAN SINGKAT/BRIEF DETAIL.....	9
2.1. Luas Lahan Sawah 2010/ <i>Wetland Area, 2010</i>	9
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, 2001–2010 <i>The Trend of Wetland Area, 2001–2010</i>	11
2.3. Lahan Pertanian Bukan Sawah, 2010 <i>Agricultural Dryland, 2010</i>	12
LAMPIRAN/APPENDIX	97

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2010 <i>Distribution of Wetland by Island, 2010</i>	9
2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan, 2010 <i>Distribution of Wetland by Type of Irrigation, 2010</i>	10
3. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa, 2001–2010 <i>Trend of Wetland Area in Jawa and Outside Jawa, 2001–2010</i>	11
4. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan, 2010 <i>The Comparison of Dryfield/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land, 2010</i>	12

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.	Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2010</i>	16
1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2010</i>	17
1.2.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2010</i>	18
1.3.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2010</i>	19
1.4.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2010</i>	20
1.5.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2010</i>	21
1.6.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province (Hectare), 2010</i>	22
1.7.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2010</i>	23

1.8.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Lampung Province (Hectare), 2010</i>	24
1.9.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2010</i>	25
1.10.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2010.....</i>	26
1.11.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2010.....</i>	27
1.12.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2010.....</i>	28
1.13.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2010.....</i>	29
1.14.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah Province (Hectare), 2010.....</i>	30
1.15.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2010.....</i>	31

1.16.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2010</i>	32
1.17.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2010</i>	33
1.18.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2010</i>	34
1.19.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2010</i>	35
1.20.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2010</i>	36
1.21.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2010</i>	37
1.22.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2010</i>	38
1.23.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2010</i>	39
1.24.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2010</i>	40

1.25.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province (Hectare), 2010</i>	41
1.26.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2010</i>	42
1.27.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2010</i>	43
1.28.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2010</i>	44
1.29.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2010</i>	45
1.30.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province (Hectare), 2010</i>	46
1.31.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2010</i>	47
1.32.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2010</i>	48
1.33.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2010</i>	49

2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2010</i>	50
2.1.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2010</i>	51
2.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2010</i>	52
2.3.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2010</i>	53
2.4.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Riau Province (Hectare), 2010</i>	54
2.5.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2010</i>	55

2.6.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2010</i>	56
2.7.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2010</i>	57
2.8.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2010</i>	58
2.9.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2010</i>	59
2.10.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2010</i>	60
2.11.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2010</i>	61

2.12.	Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2010</i>	62
2.13.	Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Banten Province (Hectare), 2010</i>	63
2.14.	Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2010</i>	64
2.15.	Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2010</i>	65
2.16.	Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jawa Timur Province (Hectare), 2010</i>	66
2.17.	Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Bali Province (Hectare), 2010</i>	67

2.18.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2010.....</i>	68
2.19.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2010</i>	69
2.20	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2010</i>	70
2.21.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2010</i>	71
2.22.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2010</i>	72
2.23.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2010</i>	73

2.24.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2010</i>	74
2.25.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2010</i>	75
2.26.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2010</i>	76
2.27.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2010</i>	77
2.28.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2010</i>	78
2.29.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2010</i>	79

2.30.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2010</i>	80
2.31.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2010</i>	81
2.32.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Papua Province (Hectare), 2010</i>	82
2.33.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2010 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2010</i>	83
3.	Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2001–2010 <i>Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2001–2010</i>	84
4.	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2001–2010 <i>Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2001–2010</i>	86
5.	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2001–2010 <i>Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2001–2010</i>	88
6.	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2001–2010 <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2001–2010</i>	90

7.	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2001–2010 <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2001–2010</i>	92
8.	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2001–2010 <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2001–2010....</i>	94

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan dan Pengolahan data Statistik Pertanian (SP), termasuk SP-Lahan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data SP adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

1.1. Legal Basis

The Land Agricultural Survey data collection and data processing, includes SP-Lahan are carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. Legal basis for collecting and processing agricultural survey data are:

- a. *Statistics Law No.16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK.47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

tanggal 23 Juni 1975.

g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

tanggal 17 Desember 1984.

h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

tanggal 7 Agustus 1987.

i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data luas lahan menurut penggunaan yang dikumpulkan meliputi luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan luas lahan pertanian bukan sawah menurut jenis

f. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics

No $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

June 23, 1975.

g. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics

No $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

December 17, 1984.

h. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic

No $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

August 7, 1987.

i. Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.

1.2. Information Collected

Land area data by utilization that was collected comprise wetland area by type of irrigation and agricultural dryland by utilization. The land area data collection

penggunaan. Pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan (SP-Lahan) dilakukan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan daftar SP-Lahan dengan metode pencacahan lengkap dari seluruh kecamatan di Indonesia. Data luas lahan yang dikumpulkan adalah kondisi pada akhir tahun dan dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

1.3. Pengolahan Data

Pengolahan data SP-Lahan dilakukan oleh BPS Provinsi. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan angka tingkat kecamatan. Luas lahan tingkat provinsi merupakan penjumlahan angka tingkat kabupaten/kota, dan luas lahan secara nasional merupakan penjumlahan angka seluruh provinsi.

1.4. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan adalah sebagai berikut:

use SP-Lahan form, performed with the complete enumeration method of all sub districts in Indonesia. The report of land usage is fulfilled by the Agricultural Extension Service. The collected land area data is the condition at the end of the year and reported in the month of January next year.

1.3. Data Processing

The data processing of SP-Lahan form reported from all sub districts in Indonesia is conducted by BPS Province office. Land area at district/municipality level can we get from totaling all land area at sub districts level. Land area at province level can we get from totaling all land area at district/municipality level, and national figure from totaling all land area at province level.

1.4. Concepts and Definitions

The concepts and definitions used in data collection land area are as follows:

A. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1). Lahan sawah irigasi terdiri dari:

a). Lahan sawah irigasi teknis adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU).

A. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1). Irrigation rice field consist of:

a). Technical irrigation rice field is a rice field that has irrigation channels where the providers drainage are separated from the sewer, so the provision and distribution of water into the rice field can be regulated and measured easily. Generally, technical irrigation rice field not only has irrigation networks that consist of primary and secondary channels but also the building is built and maintained by Public Work Department.

Ciri-ciri irigasi teknis:

Air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.

b). Lahan sawah irigasi setengah teknis adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU.

Ciri-ciri irigasi setengah teknis:

Air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder) dan sebagian bangunan belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.

c). Lahan sawah irigasi sederhana adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU.

Technical irrigation characteristics:

Water can be regulated and measured up to the tertiary channel with permanent building.

b). Semi technical irrigation rice field is a rice field which the irrigation gets from semi technical irrigation. Same as technical irrigation however in this technical, Public Work Department only controls the tapper building to regulate and measure the water revenue, whereas the next network is not measured and not controlled by Public Work Department.

Semi technical irrigation characteristics:

Only a part of water (primary/secondary) can be measured by all system and there are buildings (secondary/tertiary) that have not permanent yet, primary has been permanent.

c). Non technical irrigation is a rice field which the irrigation gets from non technical irrigation which a part of its network (dam) is built by Public Work Department

Ciri-ciri irigasi sederhana:

Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

Non technical irrigation characteristics:

Water can be regulated, the buildings have not permanent yet/not permanent at all (from the primary up to the tertiary).

d). Lahan sawah irigasi desa/non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat.

d). Conventional irrigation/Non public work is a rice field which the irrigation gets from irrigation system which is managed by the local community.

2). Lahan sawah non irigasi terdiri dari:

2). Non irrigation rice field consist of:

a). Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.

a). Rain rice field is a rice field which the irrigation depends on the rain waters.

b). Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

b). Valley rice field is a rice field which the irrigation depends on the water level of the rivers that is influenced by the rise and fall of the tides.

c). Lahan sawah lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

c). Lowland rice field is a rice field which the irrigation comes from the lowland swamp reclamation (not by the rise and fall of the tides).

d). Polder dan sawah lainnya adalah lahan sawah yang terdapat di delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.

d). Polder and the other rice field are rice fields that are found in rivers delta and the irrigation is influenced by the waters of that river.

Sedangkan sawah lainnya antara lain adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

B. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan.

1). Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

2). Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Meanwhile, the other rice field consists of swamp seepages that usually are planted with paddy.

B. Agricultural Dryland is all agricultural land except wetland. The presented dryland in this publication consist of dry field/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land, and temporarily unused land

1). Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

2). Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3). Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

1.5. Data yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari lahan sawah yang ditanami padi (irigasi dan non irigasi) dan lahan pertanian bukan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan terbatas hanya lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan. Data tahun 2001–2010 untuk masing-masing jenis lahan tersebut disajikan menurut provinsi. Sementara data tahun 2010 disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Data tahun 2010 yang disajikan masih merupakan angka sementara. Data tahun 2006–2009 yang disajikan dalam publikasi ini, pada beberapa provinsi merupakan angka revisi berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan BPS Provinsi.

3). Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

1.5. Data Presented

Data presented in this publication consists of paddy cultivated wetland (irrigated and non irrigated) and agricultural dryland. Agricultural dryland presented in this publication covers only dryfield/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land and temporarily unused land. The 2001–2010 data for each type of land are presented in province level. Meanwhile, data for 2010 presented in district/municipality level. For the year 2010, the presented data is preliminary figure while for 2006–2009 period, for some provinces the data are revision figures, based on the evaluation conducted by Regional Agricultural Office and BPS Province Office.

II. ULASAN SINGKAT BRIEF REVIEW

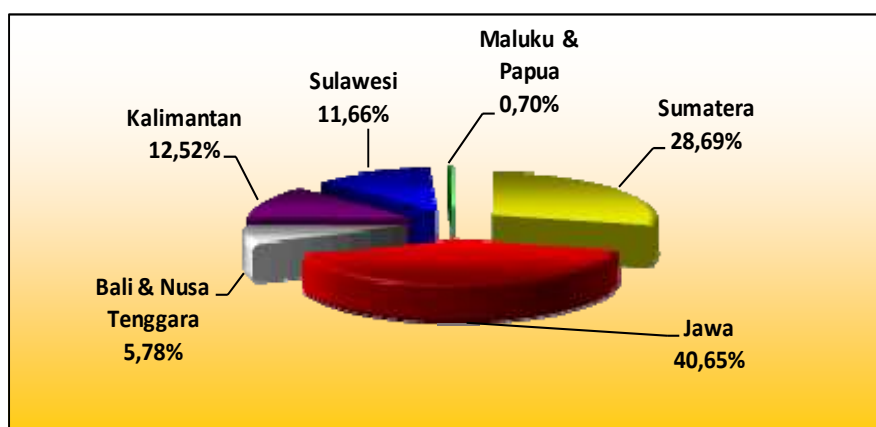
2.1. Luas Lahan Sawah, 2010

Lahan sawah tahun 2010 seluas 8,00 juta hektar, dengan sebaran di Jawa seluas 3,25 juta hektar (40,65 persen) dan di luar Jawa seluas 4,75 juta hektar (59,35 persen). Lahan sawah terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur (1,11 juta hektar) dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (0,61 juta hektar). Jika dilihat menurut pulau, lahan sawah terluas berada di Jawa dan Sumatera dengan persentase terhadap total luas lahan sawah, masing-masing sebesar 40,65 persen dan 28,69 persen. Sedangkan persentase lahan sawah terkecil terdapat di pulau Maluku dan Papua, yaitu hanya 0,70 persen dari total lahan sawah (gambar 1).

2.1. Wetland Area, 2010

Total wetland area in 2010 was 8.00 million hectare which was located as much as 3.25 million hectare (40.65 percent) in Jawa and 4.75 million hectare (59.35 percent) in outside Jawa. The largest wetland area in Jawa was in Jawa Timur Province (1.11 million hectare) and in outside Jawa was in Sumatera Selatan Province (0.61 million hectare). Comparing wetland area by the island, wetland in Jawa and Sumatera had the biggest proportion of total wetland area, which were 40.65 percent and 28.69 percent respectively. On the other land, Maluku and Papua had the smallest wetland area which was 0.70 percent (figure 1).

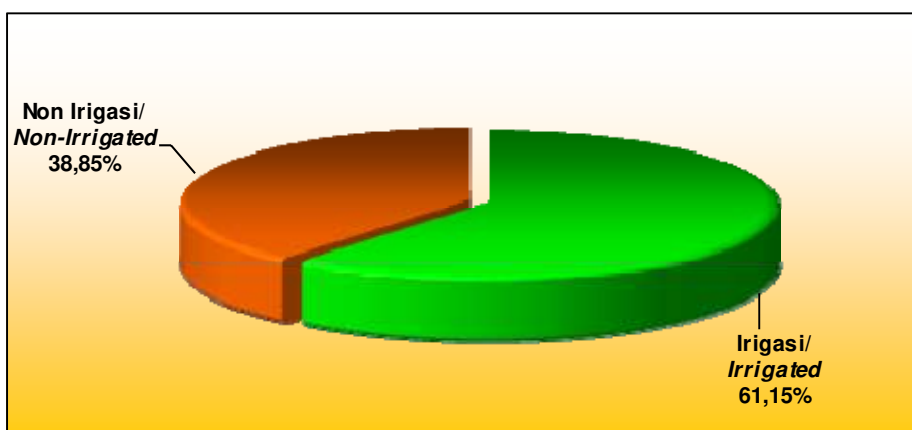
Gambar 1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2010
Figure Distribution of Wetland by Island, 2010



Lahan sawah seluas 8,00 juta hektar tersebut terdiri dari lahan sawah irigasi seluas 4,89 juta hektar (61,15 persen) dan lahan sawah non irigasi seluas 3,11 juta hektar (38,85 persen) seperti yang tersaji pada gambar 2. Lahan sawah irigasi di Jawa seluas 2,49 juta hektar dengan kontribusi sebesar 50,92 persen terhadap total luas lahan sawah irigasi. Lahan sawah irigasi terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur (879,62 ribu hektar), dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan (358,09 ribu hektar). Lahan sawah non irigasi sebagian besar berada di luar Jawa (75,50 persen), sisanya di Jawa sebesar 24,50 persen. Lahan sawah non irigasi terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Tengah (262,81 ribu hektar), dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (509,35 ribu hektar).

The total Wetland area was 8,00 million hectare could be divided into irrigated wetland with total area 4.89 million hectare (61.15 percent) and non irrigated wetland with total area 3.11 million hectare (38.85 percent), as seen on figure 2. Irrigated wetland in Jawa was 2.49 million hectare contributed 50.92 percent of total irrigation wetland area. In Jawa, irrigated wetland was mainly in Jawa Timur Province with 879.62 thousand hectare and in outside Jawa was mainly in Sulawesi Selatan with 358.09 thousand hectare. Non irrigated wetland was mainly in outside Jawa, with contribution of 75.50 percent, meanwhile Jawa only contributed as much as 24.50 percent. In Jawa, most non irrigated wetland was in Jawa Tengah Province with 262.81 thousand hectare, and in outside Jawa was in Sumatera Selatan Province with 509.35 thousand hectare.

Gambar 2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan, 2010
Figure Distribution of Wetland by Type of Irrigation, 2010



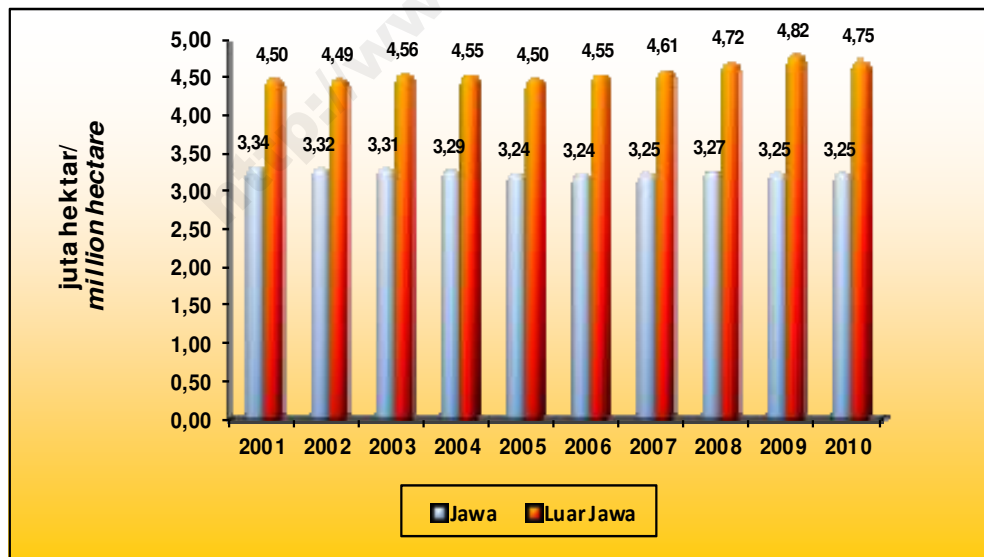
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, 2001–2010

Dalam periode 2001–2010, luas lahan sawah mengalami peningkatan, yaitu dari 7,84 juta hektar tahun 2001 menjadi 8,00 juta hektar tahun 2010 atau secara rata-rata meningkat seluas 18,05 ribu hektar per tahun. Peningkatan terjadi di luar Jawa seluas 27,56 ribu hektar (0,60 persen) per tahun. Sedangkan di Jawa mengalami penurunan seluas 9,51 ribu hektar (0,29 persen) per tahun.

2.2. The Trend of Wetland Area, 2001–2010

In period 2001–2010, wetland area was increasing, from 7.84 million hectare in 2001 to 8.00 million hectare in 2010 or increased by 18.05 thousand hectare per year. The increase occurred in outside Jawa wich was 27.56 thousand hectare (0.60 percent) per year. Meanwhile, in Jawa, wetland area was decreasing by 9.51 thousand hectare (0,29 percent) per year in the same period.

Gambar 3. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa, 2001–2010
Figure Trend of Wetland Area in Jawa and Outside Jawa, 2001–2010



2.3. Lahan Pertanian Bukan Sawah, 2010

Lahan pertanian bukan sawah tahun 2010 yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan dengan luas masing-masing sebesar 11,88 juta hektar, 5,33 juta hektar, dan 14,76 juta hektar (gambar 4).

Lahan tegal/kebun tahun 2010 sebagian besar berada di luar Jawa yaitu seluas 9,21 juta hektar (77,55 persen), sisanya di Jawa seluas 2,67 juta hektar (22,45 persen).

Lahan tegal/kebun terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur seluas 1,11 juta hektar, dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Maluku seluas 0,79 juta hektar.

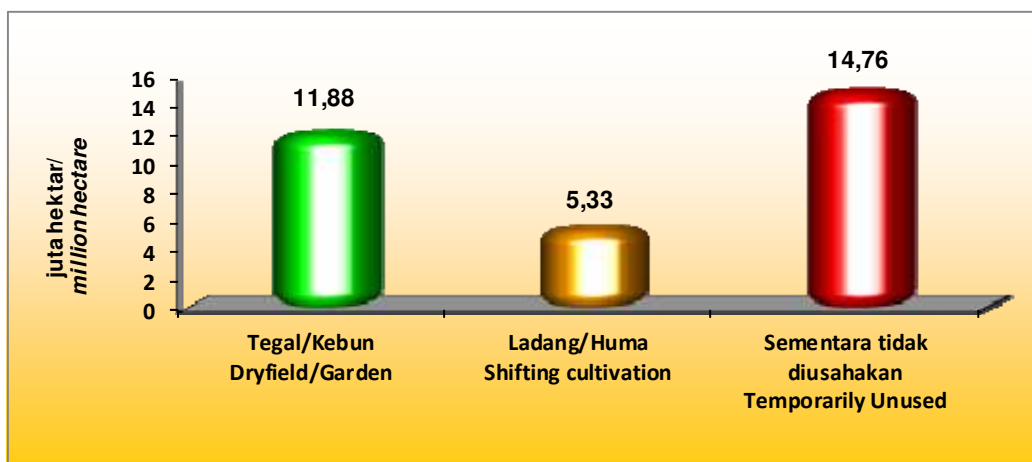
2.3. *Agricultural Dryland, 2010*

Agricultural dryland area presented in this publication covers dry field/garden, shifting cultivation land, and temporarily unused land. In 2010, the total area for the kind of agricultural land were 11.88 million hectare, 5.33 million hectare, and 14.76 million hectare respectively (figure 4).

In 2010, most of dry field/garden was located in outside Jawa with total area 9.21 million hectare (77.55 percent), while in Jawa was only 2.67 million hectare (22.45 percent).

Dry field/garden in Jawa was mainly in Jawa Timur Province with total area 1.11 million hectare, and in outside Jawa was mainly in Maluku Province with total area 0.79 million hectare.

Gambar 4. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Sementara Tidak diusahakan, 2010
Figure The Comparison of Dryfield/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2010



Lahan ladang/huma tahun 2010 seluas 5,33 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar (93,14 persen) berada di luar Jawa, sedangkan di Jawa hanya sebesar 6,86 persen. Di luar Jawa, ladang/huma terluas terdapat di Provinsi Papua Barat (751,76 ribu hektar), dan di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Barat (226,80 ribu hektar).

Lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan tahun 2010 mencapai 14,76 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar (99,68 persen) berada di luar Jawa, sementara di Jawa hanya sebesar 0,32 persen. Lahan yang sementara tidak diusahakan terluas di luar Jawa terdapat di Provinsi Papua seluas 3,16 juta hektar, sementara di Jawa terdapat di Provinsi Banten seluas 25,34 ribu hektar.

In 2010, shifting cultivation land was 5.33 million hectare. This kind of land mainly (93.14 percent) was in outside Jawa, meanwhile in Jawa was only 6.86 percent. In outside Jawa, most shifting cultivation land was in Papua Barat Province (751.76 thousand hectare), and in Jawa was in Jawa Barat Province (226.80 thousand hectare).

In 2010, temporarily unused land was 14.76 million hectare. This kind of land was mainly (14.76 percent) located in outside Jawa, meanwhile in Jawa was only 0.32 percent. In outside Jawa, most temporarily unused land was in Papua Province which was 3.16 million hectare, and in Jawa was in Banten Province with total area 25.34 thousand hectare.

<http://www.bps.go.id>

TABEL/TABLE

<http://www.bpt.go.id>

Tabel 1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2010
Table Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2010

Provinsi Province	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	202 297	112 471	314 768
2. Sumatera Utara	289 524	179 200	468 724
3. Sumatera Barat	184 316	45 377	229 693
4. R i a u	10 854	105 107	115 961
5. Kepulauan Riau	293	149	442
6. J a m b i	34 040	78 394	112 434
7. Sumatera Selatan	102 037	509 349	611 386
8. Kepulauan Bangka Belitung	2 995	1 061	4 056
9. Bengkulu	66 290	26 686	92 976
10. Lampung	184 091	161 346	345 437
11. DKI Jakarta	1 223	89	1 312
12. Jawa Barat	755 956	174 312	930 268
13. Banten	108 884	87 860	196 744
14. Jawa Tengah	699 661	262 810	962 471
15. DI Yogyakarta	46 477	9 046	55 523
16. Jawa Timur	879 618	227 658	1 107 276
17. B a l i	81 040	385	81 425
18. Nusa Tenggara Barat	201 010	37 609	238 619
19. Nusa Tenggara Timur	106 544	35 935	142 479
20. Kalimantan Barat	103 255	203 761	307 016
21. Kalimantan Tengah	58 861	116 772	175 633
22. Kalimantan Selatan	47 622	388 696	436 318
23. Kalimantan Timur	24 340	58 456	82 796
24. Sulawesi Utara	42 553	10 236	52 789
25. Gorontalo	22 015	7 551	29 566
26. Sulawesi Tengah	125 674	10 567	136 241
27. Sulawesi Selatan	358 085	214 004	572 089
28. Sulawesi Barat	34 101	25 375	59 476
29. Sulawesi Tenggara	69 145	13 753	82 898
30. Maluku	11 451	-	11 451
31. Maluku Utara	8 118	1 360	9 478
32. Papua	25 945	1 812	27 757
33. Papua Barat	5 422	2 289	7 711
J a w a	2 491 819	761 775	3 253 594
Luar Jawa	2 401 918	2 347 701	4 749 619
I n d o n e s i a	4 893 737	3 109 476	8 003 213

Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2010
Table 1.1 *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	1 300	3 277	4 577
2. Aceh Singkil	629	1 462	2 091
3. Aceh Selatan	12 921	3 591	16 512
4. Aceh Tenggara	14 871	669	15 540
5. Aceh Timur	12 779	17 758	30 537
6. Aceh Tengah	6 133	149	6 282
7. Aceh Barat	2 154	14 194	16 348
8. Aceh Besar	22 443	10 304	32 747
9. Pidie	25 737	3 225	28 962
10. Bireuen	14 295	7 104	21 399
11. Aceh Utara	35 644	7 370	43 014
12. Aceh Barat Daya	18 970	3 000	21 970
13. Gayo Luwes	8 376	-	8 376
14. Aceh Tamiang	1 936	16 513	18 449
15. Nagan Raya	7 825	11 921	19 746
16. Aceh Jaya	2 620	8 109	10 729
17. Bener Meriah	3 617	104	3 721
18. Pidie Jaya	8 206	213	8 419
19. Kota Banda Aceh	-	80	80
20. Kota Sabang	-	-	-
21. Kota Langsa	352	1 438	1 790
22. Kota Lhokseumawe	967	640	1 607
23. Kota Subulussalam	522	1 350	1 872
Jumlah/Total	202 297	112 471	314 768

Tabel 1.2 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2010**
Table 1.2 **Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	2 067	9 014	11 081
2. Mandailing Natal	16 785	3 394	20 179
3. Tapanuli Selatan	16 080	1 205	17 285
4. Tapanuli Tengah	10 987	5 042	16 029
5. Tapanuli Utara	16 792	2 229	19 021
6. Toba Samosir	18 198	811	19 009
7. Labuhan Batu	591	23 690	24 281
8. Asahan	5 705	4 549	10 254
9. Simalungun	42 247	97	42 344
10. Dairi	10 125	-	10 125
11. Karo	10 667	320	10 987
12. Deli Serdang	25 963	19 193	45 156
13. Langkat	7 083	35 649	42 732
14. Nias Selatan	3 653	11 686	15 339
15. Humbang Hasundutan	11 596	2 042	13 638
16. Pakpak Bharat	1 310	232	1 542
17. Samosir	2 932	3 245	6 177
18. Serdang Bedagai	35 378	5 205	40 583
19. Batu Bara	16 504	2 483	18 987
20. Padang Lawas Utara	10 669	5 959	16 628
21. Padang Lawas	9 350	4 064	13 414
22. Labuhan Batu Selatan	329	70	399
23. Labuhan Batu Utara	3 388	29 020	32 408
24. Nias Utara	1 422	3 507	4 929
25. Nias Barat	411	1 642	2 053
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	196	59	255
28. Kota Pematang Siantar	2 317	-	2 317
29. Kota Tebing Tinggi	545	50	595
30. Kota Medan	468	1 586	2 054
31. Kota Binjai	677	1 614	2 291
32. Kota Padang Sidempuan	3 641	374	4 015
33. Kota Gunung Sitoli	1 448	1 169	2 617
Jumlah/Total	289 524	179 200	468 724

Tabel 1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	419	211	630
2. Pesisir Selatan	22 005	8 124	30 129
3. Solok	22 077	1 362	23 439
4. Sijunjung	6 264	5 042	11 306
5. Tanah Datar	17 357	5 547	22 904
6. Padang Pariaman	18 589	5 090	23 679
7. Agam	23 957	3 591	27 548
8. Lima Puluh Koto	15 595	6 607	22 202
9. Pasaman	21 238	850	22 088
10. Solok Selatan	8 844	426	9 270
11. Dharmasraya	6 188	974	7 162
12. Pasaman Barat	7 982	5 191	13 173
13. Kota Padang	6 618	299	6 917
14. Kota Solok	665	209	874
15. Kota Sawah Lunto	812	893	1 705
16. Kota Padang Panjang	690	-	690
17. Kota Bukittinggi	346	52	398
18. Kota Payakumbuh	2 571	190	2 761
19. Kota Pariaman	2 099	719	2 818
Jumlah/Total	184 316	45 377	229 693

Tabel 1.4 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2010**
Table 1.4 **Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	5 076	4 267	9 343
2. Indragiri Hulu	583	4 283	4 866
3. Indragiri Hilir	-	30 422	30 422
4. Pelalawan	464	10 339	10 803
5. Siak	126	4 683	4 809
6. Kampar	3 486	3 990	7 476
7. Rokan Hulu	921	2 412	3 333
8. Bengkalis	-	6 754	6 754
9. Rokan Hilir	198	33 767	33 965
10. Kepulauan Meranti	-	2 024	2 024
11. Kota Pekanbaru	-	11	11
12. Kota Dumai	-	2 155	2 155
Jumlah/Total	10 854	105 107	115 961

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	75	54	129
2. Bintan	-	72	72
3. Natuna	182	22	204
4. Lingga	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	35	-	35
6. Kota Batam	-	-	-
7. Kota Tanjung Pinang	1	1	2
Jumlah/Total	293	149	442

Tabel 1.6 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi (Hektar), 2010
Table 1.6 *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	12 894	3 310	16 204
2. Merangin	6 808	2 473	9 281
3. Sarolangun	2 799	2 173	4 972
4. Batang Hari	175	9 342	9 517
5. Muaro Jambi	1 809	7 238	9 047
6. Tanjung Jabung Timur	-	29 863	29 863
7. Tanjung Jabung Barat	1 371	17 202	18 573
8. Tebo	782	4 085	4 867
9. Bungo	4 568	721	5 289
10. Kota Jambi	178	851	1 029
11. Kota Sungai Penuh	2 656	1 136	3 792
Jumlah/Total	34 040	78 394	112 434

Tabel 1.7 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	2 492	1 876	4 368
2. Ogan Komering Ilir	650	120 812	121 462
3. Muara Enim	5 842	22 547	28 389
4. Lahat	15 166	1 623	16 789
5. Musi Rawas	13 002	14 808	27 810
6. Musi Banyuasin	140	54 310	54 450
7. Banyuasin	-	188 771	188 771
8. OKU Selatan	12 737	2 241	14 978
9. OKU Timur	35 669	43 230	78 899
10. Ogan Ilir	-	50 865	50 865
11. Empat Lawang	11 215	795	12 010
12. Kota Palembang	-	6 728	6 728
13. Kota Prabumulih	-	473	473
14. Kota Pagar Alam	3 500	-	3 500
15. Kota Lubuk Linggau	1 624	270	1 894
Jumlah/Total	102 037	509 349	611 386

Tabel 1.8 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	200	20	220
2. Belitung	110	46	156
3. Bangka Barat	-	64	64
4. Bangka Tengah	69	-	69
5. Bangka Selatan	2 201	735	2 936
6. Belitung Timur	415	196	611
7. Kota Pangkal Pinang	-	-	-
Jumlah/Total	2 995	1 061	4 056

Tabel 1.9 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2010
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	7 594	2 937	10 531
2. Rejang Lebong	8 227	636	8 863
3. Bengkulu Utara	10 499	3 386	13 885
4. Kaur	5 392	2 878	8 270
5. Seluma	9 405	9 725	19 130
6. Muko Muko	5 791	1 929	7 720
7. Lebong	10 112	112	10 224
8. Kepahiang	4 407	524	4 931
9. Bengkulu Tengah	4 053	2 860	6 913
10. Kota Bengkulu	810	1 699	2 509
Jumlah/Total	66 290	26 686	92 976

Tabel 1.10 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	12 305	3 917	16 222
2. Tanggamus	16 691	1 697	18 388
3. Lampung Selatan	10 734	30 363	41 097
4. Lampung Timur	33 531	24 027	57 558
5. Lampung Tengah	55 753	19 239	74 992
6. Lampung Utara	11 637	4 676	16 313
7. Way Kanan	12 180	5 904	18 084
8. Tulang Bawang	204	34 331	34 535
9. Pesawaran	10 442	4 532	14 974
10. Pringsewu	8 559	5 122	13 681
11. Mesuji	332	22 800	23 132
12. Tulang Bawang Barat	8 378	4 103	12 481
13. Kota Bandar Lampung	417	584	1 001
14. Kota Metro	2 928	51	2 979
Jumlah/Total	184 091	161 346	345 437

Tabel 1.11 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2010
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	-	-	-
2. Kota Jakarta Selatan	-	-	-
3. Kota Jakarta Timur	425	-	425
4. Kota Jakarta Pusat	-	-	-
5. Kota Jakarta Barat	205	89	294
6. Kota Jakarta Utara	593	-	593
Jumlah/Total	1 223	89	1 312

Tabel 1.12 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2010
Table 1.12 Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	37 828	7 912	45 740
2. Sukabumi	44 543	18 718	63 261
3. Cianjur	46 852	18 608	65 460
4. Bandung	28 700	6 440	35 140
5. Garut	41 041	9 229	50 270
6. Tasikmalaya	36 971	12 544	49 515
7. Ciamis	36 884	14 969	51 853
8. Kuningan	20 742	8 210	28 952
9. Cirebon	47 285	4 392	51 677
10. Majalengka	39 158	12 280	51 438
11. Sumedang	26 783	5 843	32 626
12. Indramayu	94 894	21 107	116 001
13. Subang	77 715	7 154	84 869
14. Purwakarta	10 171	6 417	16 588
15. Karawang	93 707	3 765	97 472
16. Bekasi	46 991	6 898	53 889
17. Bandung Barat	13 507	6 826	20 333
18. Kota Bogor	960	-	960
19. Kota Sukabumi	1 736	5	1 741
20. Kota Bandung	1 226	199	1 425
21. Kota Cirebon	119	188	307
22. Kota Bekasi	117	352	469
23. Kota Depok	582	7	589
24. Kota Cimahi	275	18	293
25. Kota Tasikmalaya	5 018	1 064	6 082
26. Kota Banjar	2 151	1 167	3 318
Jumlah/Total	755 956	174 312	930 268

Tabel 1.13 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2010**
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	22 451	31 996	54 447
2. Lebak	21 362	23 477	44 839
3. Tangerang	26 798	13 797	40 595
4. Serang	32 328	13 191	45 519
5. Kota Tangerang	574	168	742
6. Kota Cilegon	389	1 707	2 096
7. Kota Serang	4 918	3 403	8 321
8. Kota Tangerang Selatan	64	121	185
Jumlah/Total	108 884	87 860	196 744

Tabel 1.14 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	45 751	17 199	62 950
2. Banyumas	25 881	6 088	31 969
3. Purbalingga	16 203	3 481	19 684
4. Banjarnegara	11 084	3 188	14 272
5. Kebumen	27 082	12 418	39 500
6. Purworejo	27 077	2 313	29 390
7. Wonosobo	13 178	3 613	16 791
8. Magelang	28 268	7 720	35 988
9. Boyolali	12 184	10 558	22 742
10. Klaten	32 162	1 162	33 324
11. Sukoharjo	18 788	2 403	21 191
12. Wonogiri	22 031	8 736	30 767
13. Karanganyar	20 043	1 716	21 759
14. Sragen	25 773	13 739	39 512
15. Grobogan	30 653	34 128	64 781
16. Blora	14 680	31 890	46 570
17. Rembang	8 366	20 095	28 461
18. Pati	41 864	14 083	55 947
19. Kudus	13 271	4 003	17 274
20. Jepara	20 193	5 122	25 315
21. Demak	32 789	17 020	49 809
22. Semarang	17 485	6 594	24 079
23. Temanggung	18 863	885	19 748
24. Kendal	25 156	961	26 117
25. Batang	18 497	458	18 955
26. Pekalongan	20 545	3 535	24 080
27. Pemalang	31 473	4 919	36 392
28. Tegal	31 054	6 641	37 695
29. Brebes	44 570	16 074	60 644
30. Kota Magelang	211	-	211
31. Kota Surakarta	81	19	100
32. Kota Salatiga	663	102	765
33. Kota Semarang	1 842	1 947	3 789
34. Kota Pekalongan	1 107	-	1 107
35. Kota Tegal	793	-	793
Jumlah/Total	699 661	262 810	962 471

Tabel 1.15 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Table 1.15 DI Yogyakarta (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	9 233	1 046	10 279
2. Bantul	12 608	1 991	14 599
3. Gunung Kidul	2 417	5 438	7 855
4. Sleman	22 137	571	22 708
5. Kota Yogyakarta	82	-	82
Jumlah/Total	46 477	9 046	55 523

Tabel 1.16 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2010
Table 1.16 Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	6 707	6 333	13 040
2. Ponorogo	33 050	1 750	34 800
3. Trenggalek	10 695	1 087	11 782
4. Tulungagung	22 742	2 626	25 368
5. Blitar	29 845	1 203	31 048
6. Kediri	38 980	435	39 415
7. Malang	40 433	3 422	43 855
8. Lumajang	34 324	257	34 581
9. Jember	81 172	114	81 286
10. Banyuwangi	61 906	226	62 132
11. Bondowoso	33 264	-	33 264
12. Situbondo	30 137	1 394	31 531
13. Probolinggo	34 372	1 901	36 273
14. Pasuruan	35 997	3 180	39 177
15. Sidoarjo	22 671	30	22 701
16. Mojokerto	25 996	3 594	29 590
17. Jombang	36 999	5 666	42 665
18. Nganjuk	38 230	3 629	41 859
19. Madiun	29 038	1 274	30 312
20. Magetan	21 949	668	22 617
21. Ngawi	44 602	3 200	47 802
22. Bojonegoro	39 799	36 802	76 601
23. Tuban	25 233	29 679	54 912
24. Lamongan	53 632	29 194	82 826
25. Gresik	8 720	28 661	37 381
26. Bangkalan	8 113	21 267	29 380
27. Sampang	4 956	15 550	20 506
28. Pamekasan	6 717	7 401	14 118
29. Sumenep	8 630	15 682	24 312
30. Kota Kediri	1 288	50	1 338
31. Kota Blitar	1 141	-	1 141
32. Kota Malang	1 070	-	1 070
33. Kota Probolinggo	1 866	-	1 866
34. Kota Pasuruan	1 167	-	1 167
35. Kota Mojokerto	586	15	601
36. Kota Madiun	1 098	-	1 098
37. Kota Surabaya	386	1 368	1 754
38. Kota Batu	2 107	-	2 107
Jumlah/Total	879 618	227 658	1 107 276

Tabel 1.17 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2010
Table 1.17 *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	6 694	75	6 769
2. Tabanan	22 315	-	22 315
3. Badung	10 115	-	10 115
4. Gianyar	14 785	-	14 785
5. Klungkung	3 876	-	3 876
6. Bangli	2 834	-	2 834
7. Karangasem	6 902	189	7 091
8. Buleleng	10 887	121	11 008
9. Kota Denpasar	2 632	-	2 632
Jumlah/Total	81 040	385	81 425

Tabel 1.18 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	15 538	1 204	16 742
2. Lombok Tengah	42 150	12 412	54 562
3. Lombok Timur	44 821	645	45 466
4. Sumbawa	39 616	8 821	48 437
5. Dompu	14 912	4 282	19 194
6. Bima	23 934	8 234	32 168
7. Sumbawa Barat	7 750	1 655	9 405
8. Lombok Utara	8 006	111	8 117
9. Kota Mataram	2 264	11	2 275
10. Kota Bima	2 019	234	2 253
Jumlah/Total	201 010	37 609	238 619

Tabel 1.19 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	5 223	3 503	8 726
2. Sumba Timur	10 829	4 661	15 490
3. Kupang	8 813	3 745	12 558
4. Timor Tengah Selatan	2 985	1 053	4 038
5. Timor Tengah Utara	6 316	1 049	7 365
6. Belu	4 265	3 020	7 285
7. Alor	1 210	-	1 210
8. Lembata	229	-	229
9. Flores Timur	952	182	1 134
10. Sikka	2 304	164	2 468
11. Ende	5 164	630	5 794
12. Ngada	5 563	989	6 552
13. Manggarai	11 735	1 027	12 762
14. Rote Ndao	6 297	6 714	13 011
15. Manggarai Barat	11 013	2 914	13 927
16. Sumba Barat Daya	5 045	2 222	7 267
17. Sumba Tengah	3 416	1 221	4 637
18. Nagekeo	3 162	756	3 918
19. Manggarai Timur	10 919	1 444	12 363
20. S a b u	860	521	1 381
21. Kota Kupang	244	120	364
Jumlah/Total	106 544	35 935	142 479

Tabel 1.20 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2010
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	2 447	61 235	63 682
2. Bengkayang	11 882	7 112	18 994
3. Landak	42 118	14 846	56 964
4. Pontianak	5 935	11 083	17 018
5. Sanggau	9 238	9 072	18 310
6. Ketapang	2 583	15 190	17 773
7. Sintang	10 749	8 411	19 160
8. Kapuas Hulu	5 416	4 951	10 367
9. Sekadau	1 035	8 080	9 115
10. Melawi	2 179	3 050	5 229
11. Kayong Utara	1 723	17 841	19 564
12. Kubu Raya	6 817	40 167	46 984
13. Kota Pontianak	-	351	351
14. Kota Singkawang	1 133	2 372	3 505
Jumlah/Total	103 255	203 761	307 016

Tabel 1.21 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2010
Table Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	1 973	1 216	3 189
2. Kotawaringin Timur	7 576	6 951	14 527
3. Kapuas	25 001	67 817	92 818
4. Barito Selatan	3 398	6 676	10 074
5. Barito Utara	1 195	400	1 595
6. Sukamara	833	1 365	2 198
7. Lamandau	225	732	957
8. Seruyan	990	619	1 609
9. Katingan	2 268	8 534	10 802
10. Pulang Pisau	11 614	16 367	27 981
11. Gunung Mas	312	49	361
12. Barito Timur	3 476	5 990	9 466
13. Murung Raya	-	51	51
14. Kota Palangka Raya	-	5	5
Jumlah/Total	58 861	116 772	175 633

Tabel 1.22 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2010**
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	5 843	31 814	37 657
2. Kotabaru	3 955	10 126	14 081
3. Banjar	4 677	56 734	61 411
4. Barito Kuala	-	94 970	94 970
5. Tapin	6 688	55 137	61 825
6. Hulu Sungai Selatan	7 624	20 247	27 871
7. Hulu Sungai Tengah	8 941	25 981	34 922
8. Hulu Sungai Utara	23	20 444	20 467
9. Tabalong	5 660	26 290	31 950
10. Tanah Bumbu	743	19 990	20 733
11. Balangan	3 468	22 541	26 009
12. Kota Banjarmasin	-	1 755	1 755
13. Kota Banjarbaru	-	2 667	2 667
Jumlah/Total	47 622	388 696	436 318

Tabel 1.23 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2010**
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	2 514	3 460	5 974
2. Kutai Barat	47	1 033	1 080
3. Kutai	6 270	18 608	24 878
4. Kutai Timur	3 145	4 221	7 366
5. Berau	2 996	1 960	4 956
6. Malinau	1 624	2 201	3 825
7. Bulongan	3 846	7 888	11 734
8. Nunukan	1 453	5 902	7 355
9. Penajam Pasir Utara	1 685	9 965	11 650
10. Tana Tidung	30	970	1 000
11. Kota Balikpapan	-	366	366
12. Kota Samarinda	730	1 781	2 511
13. Kota Tarakan	-	18	18
14. Kota Bontang	-	83	83
Jumlah/Total	24 340	58 456	82 796

Tabel 1.24 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2010
Table 1.24 *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	14 917	2 443	17 360
2. Minahasa	5 223	1 011	6 234
3. Kepulauan Sangihe	41	-	41
4. Kepulauan Talaud	340	15	355
5. Minahasa Selatan	4 895	631	5 526
6. Minahasa Utara	2 764	692	3 456
7. Bolaang Mongondow Utara	5 294	2 226	7 520
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	3 294	1 131	4 425
10. Bolaang Mongondow Selatan	2 068	1 934	4 002
11. Bolaang Mongondow Timur	1 891	-	1 891
12. Kota Manado	8	5	13
13. Kota Bitung	82	-	82
14. Kota Tomohon	811	148	959
15. Kota Kotamobagu	925	-	925
Jumlah/Total	42 553	10 236	52 789

Tabel 1.25 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2010**
Table 1.25 **Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	972	3 525	4 497
2. Gorontalo	10 832	2 166	12 998
3. Pohuwato	2 821	726	3 547
4. Bone Bolango	2 006	14	2 020
5. Gorontalo Utara	4 468	1 120	5 588
6. Kota Gorontalo	916	-	916
Jumlah/Total	22 015	7 551	29 566

Tabel 1.26 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2010
Table 1.26 *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	420	76	496
2. Banggai	21 094	2 846	23 940
3. Morowali	7 916	1 558	9 474
4. Poso	15 767	776	16 543
5. Donggala	13 828	691	14 519
6. Tolitoli	12 832	1 554	14 386
7. Buol	4 250	1 918	6 168
8. Parigi Moutong	26 327	606	26 933
9. Tojo Una Una	1 409	255	1 664
10. Sigi	21 207	153	21 360
11. Kota Palu	624	134	758
Jumlah/Total	125 674	10 567	136 241

Tabel 1.27 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2010
Table 1.27 *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	545	2 964	3 509
2. Bulukumba	20 296	2 162	22 458
3. Bantaeng	7 011	564	7 575
4. Jeneponto	10 835	5 985	16 820
5. Takalar	8 358	8 469	16 827
6. Gowa	22 665	10 226	32 891
7. Sinjai	10 087	3 501	13 588
8. Maros	13 162	12 483	25 645
9. Pangkajene Kepulauan	9 442	6 868	16 310
10. Barru	5 550	7 641	13 191
11. Bone	41 232	46 809	88 041
12. Soppeng	21 169	3 542	24 711
13. Wajo	24 890	59 894	84 784
14. Sidenreng Rappang	38 719	4 450	43 169
15. Pinrang	44 008	4 735	48 743
16. Enrekang	5 985	3 939	9 924
17. Luwu	33 101	1 901	35 002
18. Tana Toraja	3 892	6 760	10 652
19. Luwu Utara	12 590	8 317	20 907
20. Luwu Timur	17 259	1 424	18 683
21. Toraja Utara	3 850	8 226	12 076
22. Kota Makassar	400	2 300	2 700
23. Kota Parepare	500	423	923
24. Kota Palopo	2 539	421	2 960
Jumlah/Total	358 085	214 004	572 089

Tabel 1.28 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2010**
Table *Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	295	642	937
2. Polewali Mandar	13 974	2 027	16 001
3. Mamasa	13 341	849	14 190
4. Mamuju	5 106	20 206	25 312
5. Mamuju Utara	1 385	1 651	3 036
Jumlah/Total	34 101	25 375	59 476

Tabel 1.29 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2010
Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	1 170	-	1 170
2. Muna	766	604	1 370
3. Konawe	27 959	1 828	29 787
4. Kolaka	14 144	2 366	16 510
5. Konawe Selatan	14 600	5 425	20 025
6. Bombana	6 148	2 054	8 202
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	1 873	228	2 101
9. Buton Utara	149	248	397
10. Konawe Utara	648	926	1 574
11. Kota Kendari	464	-	464
12. Kota Bau-Bau	1 224	74	1 298
Jumlah/Total	69 145	13 753	82 898

Tabel 1.30 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku (Hektar), 2010**
Table 1.30 **Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	-	-	-
2. Maluku Tenggara	-	-	-
3. Maluku Tengah	3 500	-	3 500
4. Buru	5 994	-	5 994
5. Kepulauan Aru	-	-	-
6. Seram Bagian Barat	932	-	932
7. Seram Bagian Timur	1 025	-	1 025
8. Maluku Barat Daya	-	-	-
9. Buru Selatan	-	-	-
10. Kota Ambon	-	-	-
11. Kota Tual	-	-	-
Jumlah/Total	11 451	-	11 451

Tabel 1.31 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2010**
Table 1.31 **Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	121	65	186
2. Halmahera Tengah	750	507	1 257
3. Kepulauan Sula	225	125	350
4. Halmahera Selatan	331	157	488
5. Halmahera Utara	2 806	321	3 127
6. Halmahera Timur	3 885	185	4 070
7. Kota Ternate	-	-	-
8. Kota Tidore Kepulauan	-	-	-
Jumlah/Total	8 118	1 360	9 478

Tabel 1.32 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2010**
Table 1.32 **Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	20 162	-	20 162
2. Jayawijaya	145	331	476
3. Jayapura	3 608	183	3 791
4. Nabire	951	138	1 089
5. Yapen Waropen	50	-	50
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	1	-	1
9. Mimika	110	390	500
10. Boven Digoel	1	29	30
11. Mappi	-	168	168
12. Asmat	40	-	40
13. Yahukimo	-	1	1
14. Pegunungan Bintang	-	3	3
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	6	11	17
17. Keerom	521	63	584
18. Waropen	150	77	227
19. Kota Jayapura	200	418	618
Jumlah/Total	25 945	1 812	27 757

Tabel 1.33 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2010**
Table 1.33 **Area of Wetland by District/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota District/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	25	10	35
2. Kaimana	-	-	-
3. Teluk Wondama	10	12	22
4. Teluk Bintuni	350	-	350
5. Manokwari	3 704	1 007	4 711
6. Sorong Selatan	12	30	42
7. Sorong	946	744	1 690
8. Raja Ampat	375	480	855
9. Tambrauw	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-
11. Kota Sorong	-	6	6
Jumlah/Total	5 422	2 289	7 711

Tabel 2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden Shifting Cultivation Land and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2010

Provinsi <i>Province</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	401 951	233 934	251 332
2. Sumatera Utara	542 286	313 465	283 414
3. Sumatera Barat	324 374	136 213	317 495
4. R i a u	561 620	193 196	429 117
5. Kepulauan Riau	44 092	33 874	160 545
6. J a m b i	377 989	195 743	290 372
7. Sumatera Selatan	423 248	239 410	579 209
8. Kepulauan Bangka Belitung	144 893	31 087	108 958
9. Bengkulu	176 470	87 636	219 782
10. Lampung	768 715	-	60 294
11. DKI Jakarta	999	75	135
12. Jawa Barat	561 150	226 801	8 932
13. Banten	167 393	82 708	25 337
14. Jawa Tengah	727 235	11 664	1 478
15. DI Yogyakarta	95 367	-	1 018
16. Jawa Timur	1 114 530	44 312	10 813
17. B a l i	133 138	-	345
18. Nusa Tenggara Barat	240 044	44 706	54 860
19. Nusa Tenggara Timur	501 547	331 769	747 250
20. Kalimantan Barat	473 132	360 701	1 367 688
21. Kalimantan Tengah	466 609	227 799	1 299 985
22. Kalimantan Selatan	269 582	133 694	171 770
23. Kalimantan Timur	216 869	150 454	1 261 246
24. Sulawesi Utara	205 543	114 904	48 195
25. Gorontalo	151 159	74 466	95 872
26. Sulawesi Tengah	577 485	240 957	481 601
27. Sulawesi Selatan	559 256	92 581	86 753
28. Sulawesi Barat	116 525	41 636	79 974
29. Sulawesi Tenggara	207 034	111 440	182 377
30. Maluku	790 337	283 271	862 674
31. Maluku Utara	202 272	68 979	18 569
32. Papua	328 153	473 044	3 157 563
33. Papua Barat	6 470	751 763	2 090 056
J a w a	2 666 674	365 560	47 713
Luar Jawa	9 210 793	4 966 722	14 707 296
I n d o n e s i a	11 877 467	5 332 282	14 755 009

Tabel 2.1 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2010

<i>Kabupaten/Kota District/Municipality</i>	<i>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</i>	<i>Ladang/Huma Shifting Cultivation</i>	<i>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	12 590	2 024	11 359
2. Aceh Singkil	11 192	8 550	8 129
3. Aceh Selatan	22 258	15 413	9 654
4. Aceh Tenggara	10 026	5 504	998
5. Aceh Timur	43 384	29 022	16 479
6. Aceh Tengah	9 786	6 084	7 529
7. Aceh Barat	17 211	17 658	10 146
8. Aceh Besar	82 005	24 419	35 789
9. Pidie	29 185	20 240	17 985
10. Bireuen	25 156	33 241	386
11. Aceh Utara	38 201	21 013	8 453
12. Aceh Barat Daya	16 154	3 803	26 413
13. Gayo Luwes	26 735	18 345	41 651
14. Aceh Tamiang	16 322	9 476	1 679
15. Nagan Raya	3 138	2 600	11 362
16. Aceh Jaya	9 252	4 455	9 528
17. Bener Meriah	3 839	1 136	3 902
18. Pidie Jaya	9 250	1 170	554
19. Kota Banda Aceh	383	-	25
20. Kota Sabang	1 569	1 192	241
21. Kota Langsa	4 272	570	548
22. Kota Lhokseumawe	1 206	1 127	933
23. Kota Subulussalam	8 837	6 892	27 589
Jumlah/Total	401 951	233 934	251 332

Tabel 2.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	13 232	6 274	7 078
2. Mandailing Natal	16 039	6 544	20 107
3. Tapanuli Selatan	18 193	13 358	2 373
4. Tapanuli Tengah	17 457	12 939	13 763
5. Tapanuli Utara	10 066	74 420	-
6. Toba Samosir	15 427	9 074	38 322
7. Labuhan Batu	3 105	137	4 524
8. Asahan	14 140	1 307	1 190
9. Simalungun	53 815	49 536	18 839
10. Dairi	28 839	19 500	7 313
11. Karo	98 361	801	2 091
12. Deli Serdang	51 824	16 036	3 807
13. Langkat	28 563	7 315	2 023
14. Nias Selatan	12 541	10 603	2 700
15. Humbang Hasundutan	13 538	8 856	40 467
16. Pakpak Bharat	16 365	17 015	19 224
17. Samosir	12 435	13 411	38 264
18. Serdang Bedagai	26 271	6 208	50
19. Batu Bara	9 837	352	815
20. Padang Lawas Utara	34 813	5 641	13 091
21. Padang Lawas	9 317	2 926	22 700
22. Labuhan Batu Selatan	2 391	963	1 046
23. Labuhan Batu Utara	4 771	1 843	5 378
24. Nias Utara	17 156	16 866	11 066
25. Nias Barat	4 410	4 652	2 588
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	1 405	290	7
28. Kota Pematang Siantar	967	141	10
29. Kota Tebing Tinggi	290	612	27
30. Kota Medan	976	-	184
31. Kota Binjai	804	648	-
32. Kota Padang Sidempuan	715	1 621	322
33. Kota Gunung Sitoli	4 223	3 576	4 045
Jumlah/Total	542 286	313 465	283 414

Tabel 2.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	63 893	20 171	63 178
2. Pesisir Selatan	47 053	30 475	15 592
3. Solok	20 438	18 307	35 736
4. Sijunjung	15 773	8 341	4 993
5. Tanah Datar	24 537	5 368	1 453
6. Padang Pariaman	17 395	1 072	8 043
7. Agam	34 568	10 599	19 841
8. Lima Puluh Koto	27 559	3 861	7 830
9. Pasaman	17 964	6 443	26 120
10. Solok Selatan	5 276	9 794	59 248
11. Dharmasraya	18 832	645	69 545
12. Pasaman Barat	20 263	15 977	3 337
13. Kota Padang	4 468	1 844	328
14. Kota Solok	859	-	312
15. Kota Sawah Lunto	2 103	3 133	1 762
16. Kota Padang Panjang	264	95	139
17. Kota Bukittinggi	505	-	24
18. Kota Payakumbuh	1 096	88	14
19. Kota Pariaman	1 528	-	-
Jumlah/Total	324 374	136 213	317 495

Tabel 2.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Riau Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	47 423	13 061	40 257
2. Indragiri Hulu	26 779	34 404	85 446
3. Indragiri Hilir	64 290	979	16 618
4. Pelalawan	142 559	26 462	73 372
5. Siak	32 858	11 272	65 414
6. Kampar	94 803	54 370	48 172
7. Rokan Hulu	64 674	19 551	15 151
8. Bengkalis	11 572	7 268	18 306
9. Rokan Hilir	42 516	5 809	21 568
10. Kepulauan Meranti	13 274	-	33 408
11. Kota Pekanbaru	7 309	10 700	3 411
12. Kota Dumai	13 563	9 320	7 994
Jumlah/Total	561 620	193 196	429 117

Tabel 2.5 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2010
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	5 566	218	26 166
2. Bintan	19 044	16 695	20 897
3. Natuna	9 703	12 717	16 948
4. Lingga	1 315	695	87 935
5. Kepulauan Anambas	3 166	515	2 805
6. Kota Batam	4 479	2 834	1 693
7. Kota Tanjung Pinang	819	200	4 101
Jumlah/Total	44 092	33 874	160 545

Tabel 2.6 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	61 721	52 151	10 511
2. Merangin	61 414	51 197	26 028
3. Sarolangun	10 979	10 057	24 974
4. Batang Hari	46 550	18 196	10 645
5. Muaro Jambi	43 062	25 495	17 706
6. Tanjung Jabung Timur	31 250	1 690	53 310
7. Tanjung Jabung Barat	60 372	4 898	33 712
8. Tebo	16 342	6 489	36 338
9. Bungo	36 403	20 637	74 811
10. Kota Jambi	3 502	574	685
11. Kota Sungai Penuh	6 394	4 359	1 652
Jumlah/Total	377 989	195 743	290 372

Tabel 2.7 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	38 062	16 901	17 696
2. Ogan Komering Ilir	48 956	42 973	109 072
3. Muara Enim	46 604	31 714	51 286
4. Lahat	25 024	7 299	34 257
5. Musi Rawas	80 828	37 469	118 338
6. Musi Banyuasin	25 056	23 291	45 537
7. Banyuasin	56 477	7 887	95 951
8. OKU Selatan	34 330	35 520	66 053
9. OKU Timur	25 368	8 409	15 140
10. Ogan Ilir	13 024	6 148	6 116
11. Empat Lawang	21 760	14 425	10 624
12. Kota Palembang	2 232	262	2 643
13. Kota Prabumulih	3 272	2 189	3 292
14. Kota Pagar Alam	1 374	747	1 051
15. Kota Lubuk Linggau	881	4 176	2 153
Jumlah/Total	423 248	239 410	579 209

Tabel 2.8 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	42 247	4 241	19 599
2. Belitung	12 960	2 691	8 486
3. Bangka Barat	10 589	6 123	8 559
4. Bangka Tengah	27 237	8 119	30 918
5. Bangka Selatan	35 859	8 718	35 411
6. Belitung Timur	14 747	1 145	5 663
7. Kota Pangkal Pinang	1 254	50	322
Jumlah/Total	144 893	31 087	108 958

Tabel 2.9 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	6 181	1 234	10 022
2. Rejang Lebong	43 962	15 200	3 835
3. Bengkulu Utara	43 767	22 177	26 807
4. Kaur	9 459	3 764	35 255
5. Seluma	26 457	10 642	12 876
6. Muko Muko	24 156	20 031	113 537
7. Lebong	2 436	950	7 454
8. Kepahiang	4 747	2 812	1 266
9. Bengkulu Tengah	13 453	10 623	8 169
10. Kota Bengkulu	1 852	203	561
Jumlah/Total	176 470	87 636	219 782

Tabel 2.10 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	41 483	-	9 722
2. Tanggamus	49 757	-	4 827
3. Lampung Selatan	82 011	-	480
4. Lampung Timur	98 131	-	1 229
5. Lampung Tengah	122 933	-	2 094
6. Lampung Utara	84 163	-	2 101
7. Way Kanan	106 199	-	18 407
8. Tulang Bawang	59 860	-	6 695
9. Pesawaran	36 014	-	65
10. Pringsewu	15 388	-	3 737
11. Mesuji	31 532	-	6 530
12. Tulang Bawang Barat	38 092	-	3 699
13. Kota Bandar Lampung	2 934	-	708
14. Kota Metro	218	-	-
Jumlah/Total	768 715	-	60 294

Tabel 2.11 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table 2.11 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
 Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2010
 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Lan, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	175	-	-
2. Kota Jakarta Selatan	541	75	9
3. Kota Jakarta Timur	78	-	111
4. Kota Jakarta Pusat	2	-	-
5. Kota Jakarta Barat	203	-	-
6. Kota Jakarta Utara	-	-	15
Jumlah/Total	999	75	135

Tabel
Table 2.12

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2010**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	57 223	8 361	507
2. Sukabumi	69 426	42 345	499
3. Cianjur	42 936	43 928	1 832
4. Bandung	21 695	14 159	8
5. Garut	74 794	31 174	20
6. Tasikmalaya	48 989	25 364	1 507
7. Ciamis	65 402	10 304	72
8. Kuningan	15 942	11 833	-
9. Cirebon	6 618	519	-
10. Majalengka	26 990	-	28
11. Sumedang	35 250	6 956	5
12. Indramayu	7 252	5 540	-
13. Subang	19 747	3 604	940
14. Purwakarta	11 169	6 243	76
15. Karawang	8 149	2 378	428
16. Bekasi	12 044	393	1 236
17. Bandung Barat	22 581	11 975	181
18. Kota Bogor	464	-	-
19. Kota Sukabumi	157	-	-
20. Kota Bandung	709	-	-
21. Kota Cirebon	319	-	32
22. Kota Bekasi	4 285	-	-
23. Kota Depok	3 110	685	1 554
24. Kota Cimahi	325	15	-
25. Kota Tasikmalaya	2 325	941	7
26. Kota Banjar	3 249	84	-
Jumlah/Total	561 150	226 801	8 932

Tabel 2.13 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table 2.13 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
 Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2010
 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in Banten Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	50 978	30 653	2 142
2. Lebak	53 143	33 652	17 853
3. Tangerang	16 744	2 488	841
4. Serang	34 155	9 023	2 413
5. Kota Tangerang	847	40	305
6. Kota Cilegon	4 908	1 946	1 311
7. Kota Serang	5 194	4 018	188
8. Kota Tangerang Selatan	1 424	888	284
Jumlah/Total	167 393	82 708	25 337

Tabel 2.14 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak**
Table **Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2010**
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	45 797	284	148
2. Banyumas	26 316	2 430	-
3. Purbalingga	16 862	-	16
4. Banjarnegara	44 478	-	2
5. Kebumen	27 629	745	231
6. Purworejo	37 480	4 714	18
7. Wonosobo	42 057	25	-
8. Magelang	36 234	-	-
9. Boyolali	29 036	-	-
10. Klaten	6 361	-	-
11. Sukoharjo	4 425	-	-
12. Wonogiri	65 863	-	85
13. Karanganyar	17 771	2	-
14. Sragen	19 356	11	-
15. Grobogan	23 348	-	-
16. Blora	27 265	-	-
17. Rembang	34 256	-	5
18. Pati	27 441	-	-
19. Kudus	5 888	268	-
20. Jepara	17 695	-	325
21. Demak	13 528	-	-
22. Semarang	25 442	-	-
23. Temanggung	25 379	2 131	-
24. Kendal	21 792	-	52
25. Batang	21 164	-	-
26. Pekalongan	10 288	126	5
27. Pemalang	17 437	36	-
28. Tegal	9 627	-	-
29. Brebes	17 639	94	45
30. Kota Magelang	13	-	-
31. Kota Surakarta	75	-	-
32. Kota Salatiga	1 828	-	-
33. Kota Semarang	7 122	798	510
34. Kota Pekalongan	299	-	36
35. Kota Tegal	44	-	-
Jumlah/Total	727 235	11 664	1 478

Tabel 2.15 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	15 692	-	483
2. Bantul	6 757	-	-
3. Gunung Kidul	66 717	-	535
4. Sleman	6 197	-	-
5. Kota Yogyakarta	4	-	-
Jumlah/Total	95 367	-	1 018

Tabel 2.16 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality In Jawa Timur Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	54 208	-	-
2. Ponorogo	39 185	-	-
3. Trenggalek	26 977	-	-
4. Tulungagung	19 499	1 287	258
5. Blitar	44 940	-	124
6. Kediri	27 896	-	-
7. Malang	98 685	5 622	-
8. Lumajang	56 265	-	-
9. Jember	36 196	355	-
10. Banyuwangi	35 493	-	2
11. Bondowoso	32 747	-	-
12. Situbondo	32 581	-	129
13. Probolinggo	52 159	-	51
14. Pasuruan	45 356	448	15
15. Sidoarjo	1 051	163	281
16. Mojokerto	11 552	485	35
17. Jombang	10 584	-	-
18. Nganjuk	10 546	-	-
19. Madiun	9 594	62	-
20. Magetan	12 310	-	-
21. Ngawi	13 903	269	4
22. Bojonegoro	26 459	16 928	-
23. Tuban	56 745	9 474	51
24. Lamongan	28 106	4 132	-
25. Gresik	23 821	1 162	2 525
26. Bangkalan	63 566	-	3 172
27. Sampang	78 514	-	2 251
28. Pamekasan	37 545	3 844	-
29. Sumenep	117 341	15	1 551
30. Kota Kediri	579	66	-
31. Kota Blitar	38	-	-
32. Kota Malang	1 600	-	3
33. Kota Probolinggo	623	-	-
34. Kota Pasuruan	480	-	8
35. Kota Mojokerto	130	-	-
36. Kota Madiun	220	-	-
37. Kota Surabaya	943	-	353
38. Kota Batu	6 093	-	-
Jumlah/Total	1 114 530	44 312	10 813

Tabel 2.17 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table 2.17 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
 Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2010
 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in Bali Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota District/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	9 477	-	-
2. Tabanan	15 606	-	24
3. Badung	8 385	-	229
4. Gianyar	11 248	-	-
5. Klungkung	7 313	-	-
6. Bangli	21 708	-	-
7. Karangasem	21 410	-	-
8. Buleleng	37 595	-	92
9. Kota Denpasar	396	-	-
Jumlah/Total	133 138	-	345

Tabel 2.18 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	22 908	9 094	-
2. Lombok Tengah	19 668	-	-
3. Lombok Timur	22 908	5 490	20
4. Sumbawa	60 066	9 686	26 067
5. Dompu	15 175	2 754	3 630
6. Bima	70 987	9 237	22 588
7. Sumbawa Barat	7 460	3 046	2 407
8. Lombok Utara	16 720	4 105	-
9. Kota Mataram	83	-	-
10. Kota Bima	4 069	1 294	148
Jumlah/Total	240 044	44 706	54 860

Tabel 2.19 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2010
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak <i>Diusahakan</i> <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	9 716	5 882	7 797
2. Sumba Timur	41 434	28 766	127 193
3. Kupang	58 047	35 453	101 500
4. Timor Tengah Selatan	61 899	37 134	51 833
5. Timor Tengah Utara	22 907	23 122	38 010
6. Belu	39 314	17 096	58 353
7. Alor	28 656	12 232	69 882
8. Lembata	17 538	15 121	19 758
9. Flores Timur	28 321	15 057	32 786
10. Sikka	30 355	16 676	21 598
11. Ende	8 960	21 428	30 254
12. Ngada	18 463	7 737	8 325
13. Manggarai	17 022	13 146	25 749
14. Rote Ndao	18 153	10 979	13 201
15. Manggarai Barat	25 632	4 953	34 736
16. Sumba Barat Daya	23 206	14 466	16 376
17. Sumba Tengah	8 071	9 863	19 437
18. Nagekeo	9 538	27 335	4 532
19. Manggarai Timur	28 588	10 922	52 241
20. S a b u	3 024	4 202	11 173
21. Kota Kupang	2 703	199	2 516
Jumlah/Total	501 547	331 769	747 250

Tabel 2.20 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	49 706	10 482	36 055
2. Bengkayang	43 484	26 929	51 914
3. Landak	56 924	57 578	91 311
4. Pontianak	6 787	2 078	1 561
5. Sanggau	42 999	24 014	297 585
6. Ketapang	50 881	40 727	31 748
7. Sintang	74 673	114 229	141 443
8. Kapuas Hulu	42 808	31 903	404 703
9. Sekadau	38 080	9 743	100 654
10. Melawi	22 889	21 389	182 784
11. Kayong Utara	6 774	2 822	460
12. Kubu Raya	29 000	18 550	24 187
13. Kota Pontianak	2 696	40	353
14. Kota Singkawang	5 431	217	2 930
Jumlah/Total	473 132	360 701	1 367 688

Tabel 2.21 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table 2.21 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
 Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2010
 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	34 255	19 769	40 526
2. Kotawaringin Timur	86 414	37 547	83 209
3. Kapuas	43 919	26 791	163 008
4. Barito Selatan	57 960	6 224	58 060
5. Barito Utara	10 689	10 669	29 305
6. Sukamara	10 233	9 041	26 726
7. Lamandau	23 554	51 945	64 105
8. Seruyan	88 563	10 880	489 038
9. Katingan	36 970	6 210	183 038
10. Pulang Pisau	14 902	11 086	36 968
11. Gunung Mas	4 479	8 873	32 217
12. Barito Timur	28 813	5 260	33 125
13. Murung Raya	12 357	7 594	45 654
14. Kota Palangka Raya	13 501	15 910	15 006
Jumlah/Total	466 609	227 799	1 299 985

Tabel 2.22 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	35 105	5 694	15 056
2. Kotabaru	80 312	32 566	12 365
3. Banjar	36 492	19 711	35 235
4. Barito Kuala	13 359	1 928	8 590
5. Tapin	10 677	6 255	12 445
6. Hulu Sungai Selatan	6 244	10 243	15 152
7. Hulu Sungai Tengah	13 372	12 015	12 960
8. Hulu Sungai Utara	445	-	621
9. Tabalong	17 653	12 350	28 848
10. Tanah Bumbu	44 818	25 281	16 652
11. Balangan	7 547	7 632	9 406
12. Kota Banjarmasin	750	-	12
13. Kota Banjarbaru	2 808	19	4 428
Jumlah/Total	269 582	133 694	171 770

Tabel 2.23 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	15 940	16 753	25 815
2. Kutai Barat	36 105	14 443	524 741
3. Kutai Kartanegara	43 345	19 800	296 333
4. Kutai Timur	37 829	34 325	149 038
5. Berau	26 416	11 485	107 340
6. Malinau	17 269	13 425	49 473
7. Bulongan	6 239	19 159	64 609
8. Nunukan	10 930	6 345	13 668
9. Penajam Pasir Utara	8 383	9 681	13 473
10. Tana Tidung	579	428	8 514
11. Kota Balikpapan	3 815	466	3 718
12. Kota Samarinda	4 238	2 538	4 145
13. Kota Tarakan	4 886	-	379
14. Kota Bontang	895	1 606	-
Jumlah/Total	216 869	150 454	1 261 246

Tabel 2.24 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality In Sulawesi Utara Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	36 723	18 143	4 706
2. Minahasa	24 529	15 180	7 264
3. Kepulauan Sangihe	8 548	8 543	1 330
4. Kepulauan Talaud	27 547	9 979	1 059
5. Minahasa Selatan	26 439	16 956	10 195
6. Minahasa Utara	26 189	2 808	1 348
7. Bolaang Mongondow Utara	7 007	8 744	6 281
8. Siau Tagulandang Biaro	7 717	3 651	2 224
9. Minahasa Tenggara	6 286	2 439	6 148
10. Bolaang Mongondow Selatan	14 090	3 125	4 361
11. Bolaang Mongondow Timur	10 029	7 974	1 096
12. Kota Manado	4 675	1 512	684
13. Kota Bitung	3 363	2 678	699
14. Kota Tomohon	1 914	5 494	199
15. Kota Kotamobagu	487	7 678	601
Jumlah/Total	205 543	114 904	48 195

Tabel 2.25 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2010**
Table 2.25 **Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	35 811	28 881	7 014
2. Gorontalo	33 661	19 248	27 083
3. Pohuwato	48 655	13 083	43 205
4. Bone Bolango	12 362	6 444	7 192
5. Gorontalo Utara	20 217	6 267	10 958
6. Kota Gorontalo	453	543	420
Jumlah/Total	151 159	74 466	95 872

Tabel 2.26 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	30 094	13 929	60 807
2. Banggai	35 498	20 956	154 156
3. Morowali	63 748	22 220	122 333
4. Poso	152 780	33 378	10 866
5. Donggala	54 272	38 435	17 496
6. Tolitoli	26 787	12 539	14 626
7. Buol	67 133	12 377	12 646
8. Parigi Moutong	65 151	21 363	28 855
9. Tojo Una Una	36 086	11 383	34 941
10. Sigi	44 242	52 843	20 991
11. Kota Palu	1 694	1 534	3 884
Jumlah/Total	577 485	240 957	481 601

Tabel 2.27 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2010
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	2 516	4 965	4 352
2. Bulukumba	34 126	247	314
3. Bantaeng	16 969	-	17
4. Jeneponto	37 036	2 355	644
5. Takalar	9 048	196	500
6. Gowa	25 373	10 260	5 577
7. Sinjai	11 713	3 303	27
8. Maros	11 433	8 508	3 785
9. Pangkajene Kepulauan	9 087	2 432	1 090
10. Barru	6 521	6 793	909
11. Bone	86 825	875	10 735
12. Soppeng	26 031	4 359	1 669
13. Wajo	48 062	11 714	11 347
14. Sidenreng Rappang	15 884	1 730	3 714
15. Pinrang	20 793	5 062	635
16. Enrekang	48 049	-	995
17. Luwu	15 309	3 008	10 885
18. Tana Toraja	35 857	2 961	225
19. Luwu Utara	43 052	8 197	25 871
20. Luwu Timur	25 884	12 317	1 173
21. Toraja Utara	25 423	1 933	697
22. Kota Makassar	1 016	-	194
23. Kota Parepare	1 829	-	-
24. Kota Palopo	1 420	1 366	1 398
Jumlah/Total	559 256	92 581	86 753

Tabel 2.28 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak**
Table **Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2010**
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by District/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	6 470	5 482	2 588
2. Polewali Mandar	32 937	5 490	563
3. Mamasa	11 325	10 496	40 254
4. Mamuju	36 739	11 005	32 065
5. Mamuju Utara	29 054	9 163	4 504
Jumlah/Total	116 525	41 636	79 974

Tabel 2.29 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2010
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	22 482	15 184	26 561
2. Muna	40 266	22 687	53 002
3. Konawe	32 933	22 993	34 293
4. Kolaka	14 713	5 600	7 669
5. Konawe Selatan	42 177	23 482	16 376
6. Bombana	20 917	9 769	8 767
7. Wakatobi	7 438	494	7 525
8. Kolaka Utara	521	147	96
9. Buton Utara	6 266	700	8 662
10. Konawe Utara	11 849	7 977	14 864
11. Kota Kendari	4 918	1 001	3 209
12. Kota Bau-Bau	2 554	1 406	1 353
Jumlah/Total	207 034	111 440	182 377

Tabel 2.30 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2010
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	14 434	137 854	135 235
2. Maluku Tenggara	55 065	2 400	33 992
3. Maluku Tengah	108 615	77 778	159 381
4. Buru	32 845	3 531	51 147
5. Kepulauan Aru	389 584	18	129 827
6. Seram Bagian Barat	6 080	2 845	25 478
7. Seram Bagian Timur	12 006	1 088	26 070
8. Maluku Barat Daya	51 153	38 454	128 408
9. Buru Selatan	39 580	16 681	128 950
10. Kota Ambon	5 114	2 225	4 633
11. Kota Tual	75 861	397	39 553
Jumlah/Total	790 337	283 271	862 674

Tabel 2.31 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Maluku Utara (Hektar), 2010
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by District/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	16 175	3 052	527
2. Halmahera Tengah	22 537	9 874	4 884
3. Kepulauan Sula	11 681	4 168	665
4. Halmahera Selatan	36 491	10 905	1 520
5. Halmahera Utara	37 578	15 790	3 522
6. Halmahera Timur	16 057	19 304	4 033
7. Kota Ternate	2 060	1 070	3 028
8. Kota Tidore Kepulauan	59 693	4 816	390
Jumlah/Total	202 272	68 979	18 569

Tabel 2.32 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2010
Table 2.32 *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Papua Province (Hectare), 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	-	11 828	1 480
2. Jayawijaya	-	47 380	501 563
3. Jayapura	2 223	1 028	553
4. Nabire	629	473	339
5. Yapen Waropen	1 738	1 605	11 712
6. Biak Numfor	1 788	1 605	11 712
7. Paniai	-	126 046	258 062
8. Puncak Jaya	-	971	29 202
9. Mimika	321 775	69 959	69 092
10. Boven Digoel	-	108 292	141 147
11. Mappi	-	1 325	251 008
12. Asmat	-	7 761	5 461
13. Yahukimo	-	30 679	675 068
14. Pegunungan Bintang	-	12 356	505 634
15. Tolikara	-	11 509	339 567
16. Sarmi	-	24 419	212 206
17. Keerom	-	6 253	125 341
18. Waropen	-	7 311	18 416
19. Kota Jayapura	-	2 244	-
Jumlah/Total	328 153	473 044	3 157 563

Tabel 2.33 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2010**
Table 2.33 **Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by District/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2010**

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	-	70 114	227 507
2. Kaimana	-	2 590	8 213
3. Teluk Wondama	351	538	465
4. Teluk Bintuni	112	1 082	6 080
5. Manokwari	1 201	451 020	10 822
6. Sorong Selatan	-	15 949	1 147 978
7. Sorong	4 706	68 377	359 828
8. Raja Ampat	-	34 089	213 906
9. Tambrauw	-	3 306	125
10. Maybrat	-	14 597	113 071
11. Kota Sorong	100	90 101	2 061
Jumlah/Total	6 470	751 763	2 090 056

Tabel 3 Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2001–2010
Table Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2001–2010

Provinsi/Province	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	288 574	288 574	348 232	346 305	356 649
2. Sumatera Utara	524 649	471 249	538 180	502 839	462 767
3. Sumatera Barat	229 641	244 406	225 369	231 939	228 176
4. R i a u	111 935	111 935	128 225	125 966	118 955
5. Kepulauan Riau					76
6. J a m b i	141 245	128 069	120 552	122 126	117 482
7. Sumatera Selatan	439 668	459 240	512 510	474 429	484 207
8. Kepulauan Bangka Belitung	979	1 815	3 186	3 773	4 111
9. Bengkulu	83 113	88 362	88 432	85 641	84 164
10. Lampung	278 135	310 812	303 380	316 017	313 621
11. DKI Jakarta	2 866	2 866	2 738	2 563	1 866
12. Jawa Barat	924 871	913 355	934 140	932 337	925 900
13. Banten	202 046	209 286	207 530	196 589	194 504
14. Jawa Tengah	991 251	985 810	995 469	996 197	964 102
15. DI Yogyakarta	58 542	58 253	57 612	56 982	57 188
16. Jawa Timur	1 159 592	1 147 007	1 115 239	1 108 361	1 100 574
17. B a l i	85 525	82 238	81 870	81 557	80 211
18. Nusa Tenggara Barat	214 576	218 496	226 627	222 968	225 708
19. Nusa Tenggara Timur	113 276	117 813	103 341	109 070	100 194
20. Kalimantan Barat	287 013	299 381	253 316	283 021	292 220
21. Kalimantan Tengah	182 556	168 717	156 645	167 776	159 516
22. Kalimantan Selatan	415 828	420 377	420 086	423 884	435 940
23. Kalimantan Timur	106 768	119 950	92 982	89 769	88 846
24. Sulawesi Utara	61 205	63 871	64 605	59 393	57 969
25. Gorontalo	22 508	22 427	27 598	25 955	25 561
26. Sulawesi Tengah	128 023	120 960	121 670	120 049	113 715
27. Sulawesi Selatan	661 273	628 519	619 084	626 634	558 935
28. Sulawesi Barat					60 531
29. Sulawesi Tenggara	64 075	65 060	66 939	69 432	73 646
30. Maluku	8 401	8 401	8 401	8 542	8 542
31. Maluku Utara	11 867	11 867	11 867	11 867	11 867
32. Papua	36 021	36 021	36 021	36 021	28 970
33. Papua Barat	4 719	4 719	4 719	6 290	7 051
J a w a	3 339 168	3 316 577	3 312 728	3 293 029	3 244 134
Luar Jawa	4 501 573	4 493 279	4 563 837	4 551 263	4 499 630
I n d o n e s i a	7 840 741	7 809 856	7 876 565	7 844 292	7 743 764

Lanjutan Tabel/Continued Table 3

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009	2010 ⁾
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	315 277	312 803	323 010	359 751	314 768
2. Sumatera Utara	460 486	453 372	478 521	464 256	468 724
3. Sumatera Barat	229 469	227 355	225 623	228 176	229 693
4. R i a u	124 985	128 242	122 255	122 738	115 961
5. Kepulauan Riau	82	124	133	238	442
6. J a m b i	119 242	117 543	116 212	117 336 ^{r)}	112 434
7. Sumatera Selatan	523 922	530 204	577 821	611 072	611 386
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 048	4 176	3 506	5 017	4 056
9. Bengkulu	83 885	93 779	89 244	89 614	92 976
10. Lampung	317 413	342 507	348 732	349 144	345 437
11. DKI Jakarta	1 466	1 200	1 200	1 215	1 312
12. Jawa Barat	926 782	934 845	945 544	937 373 ^{r)}	930 268
13. Banten	196 538	196 370	195 583	195 809	196 744
14. Jawa Tengah	963 401	962 942	963 984	960 768	962 471
15. DI Yogyakarta	56 218	55 540	55 332	55 325	55 523
16. Jawa Timur	1 096 479	1 096 605	1 108 578	1 100 517	1 107 276
17. B a l i	79 252	80 251	80 873	79 185	81 425
18. Nusa Tenggara Barat	232 851	231 129	230 986	236 420	238 619
19. Nusa Tenggara Timur	112 715	122 649	124 416 ^{r)}	139 943 ^{r)}	142 479
20. Kalimantan Barat	321 838	290 392	292 687	300 906	307 016
21. Kalimantan Tengah	166 703	159 059	157 406	171 428	175 633
22. Kalimantan Selatan	440 720	471 042	477 336	464 581	436 318
23. Kalimantan Timur	90 786	92 934	84 235	88 308	82 796
24. Sulawesi Utara	60 262	61 098	61 133	61 134	52 789
25. Gorontalo	25 668	27 794	31 327	29 062	29 566
26. Sulawesi Tengah	119 463	128 250	129 016	130 879	136 241
27. Sulawesi Selatan	552 940	560 989	567 520	565 601 ^{r)}	572 089
28. Sulawesi Barat	48 884	50 800	53 220	56 056	59 476
29. Sulawesi Tenggara	62 286	65 338	82 806	89 601	82 898
30. Maluku	8 657	10 035	11 461	11 281	11 451
31. Maluku Utara	11 867	11 782	13 630	8 890	9 478
32. Papua	28 970	26 397	29 018	27 454	27 757
33. Papua Barat	7 735	8 395	9 116	9 249	7 711
J a w a	3 240 884	3 247 502	3 270 221	3 251 007	3 253 594
Luar Jawa	4 550 406	4 608 439	4 721 243	4 817 320	4 749 619
I n d o n e s i a	7 791 290	7 855 941	7 991 464	8 068 327	8 003 213

Catatan/Note: ^{*)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 4 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2001–2010
Table Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2001–2010

Provinsi/Province	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	197 226	197 226	222 635	215 559	232 906
2. Sumatera Utara	295 506	266 665	307 074	282 949	270 533
3. Sumatera Barat	182 356	191 196	181 243	183 683	176 828
4. R i a u	36 641	36 641	25 690	20 725	17 373
5. Kepulauan Riau					46
6. J a m b i	38 917	38 285	38 640	31 967	32 292
7. Sumatera Selatan	77 432	78 813	82 971	84 241	55 865
8. Kepulauan Bangka Belitung	951	1 705	1 789	2 228	3 182
9. Bengkulu	56 460	58 220	57 502	56 339	56 384
10. Lampung	168 445	165 489	160 276	165 259	165 585
11. DKI Jakarta	2 511	2 511	2 646	2 471	1 774
12. Jawa Barat	779 961	750 098	760 421	754 844	748 288
13. Banten	112 341	120 469	121 743	116 203	116 155
14. Jawa Tengah	716 397	709 751	708 270	708 867	690 854
15. DI Yogyakarta	48 504	48 645	48 195	47 814	47 865
16. Jawa Timur	914 929	903 154	877 561	873 013	866 725
17. B a l i	84 860	81 431	81 049	80 739	79 619
18. Nusa Tenggara Barat	182 167	184 638	193 258	189 550	191 109
19. Nusa Tenggara Timur	81 154	83 997	65 853	69 023	69 020
20. Kalimantan Barat	87 859	92 208	73 907	75 578	75 568
21. Kalimantan Tengah	69 862	72 521	45 829	39 488	46 301
22. Kalimantan Selatan	54 157	53 932	54 095	49 921	46 019
23. Kalimantan Timur	33 482	28 900	19 998	22 298	26 516
24. Sulawesi Utara	47 947	50 736	51 470	48 708	47 752
25. Gorontalo	16 759	18 208	23 169	18 573	19 028
26. Sulawesi Tengah	112 474	109 771	110 866	111 298	105 749
27. Sulawesi Selatan	408 866	379 978	380 399	381 052	349 051
28. Sulawesi Barat					31 195
29. Sulawesi Tenggara	58 751	59 786	60 243	62 120	66 613
30. Maluku	8 401	8 401	8 401	8 542	8 542
31. Maluku Utara	8 477	8 477	8 477	8 477	8 477
32. Papua	20 679	20 679	20 679	20 679	17 599
33. Papua Barat	2 431	2 431	2 431	2 730	3 080
J a w a	2 574 643	2 534 628	2 518 836	2 503 212	2 471 661
Luar Jawa	2 332 260	2 290 334	2 277 944	2 231 726	2 202 232
I n d o n e s i a	4 906 903	4 824 962	4 796 780	4 734 938	4 673 893

Lanjutan Tabel/Continued Table 4

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009	2010 ^{*)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	206 693	205 715	218 106	239 888	202 297
2. Sumatera Utara	273 436	273 811	275 776	286 481	289 524
3. Sumatera Barat	176 621	178 068	182 189	184 125	184 316
4. R i a u	17 941	15 440	16 290	13 426	10 854
5. Kepulauan Riau	50	78	79	146	293
6. J a m b i	35 108	33 791	33 839	34 421 ^{r)}	34 040
7. Sumatera Selatan	86 394	90 306	97 072	101 339	102 037
8. Kepulauan Bangka Belitung	2 842	3 052	2 595	3 175	2 995
9. Bengkulu	57 680	64 279	63 114	64 031	66 290
10. Lampung	164 927	174 804	180 499	182 114	184 091
11. DKI Jakarta	1 374	1 156	1 156	1 184	1 223
12. Jawa Barat	750 487	756 991	762 594	759 499 ^{r)}	755 956
13. Banten	111 691	107 955	108 317	111 084	108 884
14. Jawa Tengah	687 992	692 651	691 034	689 383	699 661
15. DI Yogyakarta	47 423	47 035	46 590	46 547	46 477
16. Jawa Timur	862 612	863 564	874 133	879 958	879 618
17. B a l i	78 805	79 821	80 393	78 683	81 040
18. Nusa Tenggara Barat	197 458	195 927	196 266	200 361	201 010
19. Nusa Tenggara Timur	74 326	86 621	86 728 ^{r)}	101 752 ^{r)}	106 544
20. Kalimantan Barat	75 630	72 859	83 568	93 190	103 255
21. Kalimantan Tengah	50 208	42 742	58 186	59 706	58 861
22. Kalimantan Selatan	42 657	48 548	52 284	51 292	47 622
23. Kalimantan Timur	19 700	19 906	23 897	25 492	24 340
24. Sulawesi Utara	49 369	50 124	50 129	50 130	42 553
25. Gorontalo	18 692	19 873	20 857	20 666	22 015
26. Sulawesi Tengah	111 034	121 481	120 223	121 805	125 674
27. Sulawesi Selatan	346 352	348 521	351 729	353 973	358 085
28. Sulawesi Barat	29 750	29 475	31 183	33 071	34 101
29. Sulawesi Tenggara	56 495	54 676	64 757	68 598	69 145
30. Maluku	8 657	10 035 ^{r)}	11 461 ^{r)}	11 281 ^{r)}	11 451
31. Maluku Utara	8 477	8 910	10 515	6 744	8 118
32. Papua	17 599	24 885	27 196	25 720	25 945
33. Papua Barat	4 654	5 314	5 721	5 842	5 422
J a w a	2 461 579	2 469 352	2 483 824	2 487 655	2 491 819
Luar Jawa	2 211 555	2 259 062	2 344 652	2 417 452	2 401 918
I n d o n e s i a	4 673 134	4 728 414	4 828 476	4 905 107	4 893 737

Catatan/Note: *) : Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 5 Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2001–2010
Table Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2001–2010

Provinsi/Province	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	91 348	91 348	125 597	130 746	123 743
2. Sumatera Utara	229 143	204 584	231 106	219 890	192 234
3. Sumatera Barat	47 285	53 210	44 126	48 256	51 348
4. R i a u	75 294	75 294	102 535	105 241	101 582
5. Kepulauan Riau					30
6. J a m b i	102 328	89 784	81 912	90 159	85 190
7. Sumatera Selatan	362 236	380 427	429 539	390 188	428 342
8. Kepulauan Bangka Belitung	28	110	1 397	1 545	929
9. Bengkulu	26 653	30 142	30 930	29 302	27 780
10. Lampung	109 690	145 323	143 104	150 758	148 036
11. DKI Jakarta	355	355	92	92	92
12. Jawa Barat	144 910	163 257	173 719	177 493	177 612
13. Banten	89 705	88 817	85 787	80 386	78 349
14. Jawa Tengah	274 854	276 059	287 199	287 330	273 248
15. DI Yogyakarta	10 038	9 608	9 417	9 168	9 323
16. Jawa Timur	244 663	243 853	237 678	235 348	233 849
17. B a l i	665	807	821	818	592
18. Nusa Tenggara Barat	32 409	33 858	33 369	33 418	34 599
19. Nusa Tenggara Timur	32 122	33 816	37 488	40 047	31 174
20. Kalimantan Barat	199 154	207 173	179 409	207 443	216 652
21. Kalimantan Tengah	112 694	96 196	110 816	128 288	113 215
22. Kalimantan Selatan	361 671	366 445	365 991	373 963	389 921
23. Kalimantan Timur	73 286	91 050	72 984	67 471	62 330
24. Sulawesi Utara	13 258	13 135	13 135	10 685	10 217
25. Gorontalo	5 749	4 219	4 429	7 382	6 533
26. Sulawesi Tengah	15 549	11 189	10 804	8 751	7 966
27. Sulawesi Selatan	252 407	248 541	238 685	245 582	209 884
28. Sulawesi Barat					29 336
29. Sulawesi Tenggara	5 324	5 274	6 696	7 312	7 033
30. Maluku	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	3 390	3 390	3 390	3 390	3 390
32. Papua	15 342	15 342	15 342	15 342	11 371
33. Papua Barat	2 288	2 288	2 288	3 560	3 971
J a w a	764 525	781 949	793 892	789 817	772 473
Luar Jawa	2 169 313	2 202 945	2 285 893	2 319 537	2 297 398
I n d o n e s i a	2 933 838	2 984 894	3 079 785	3 109 354	3 069 871

Lanjutan Tabel/Continued Table 5

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009	2010 ^{*)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	108 584	107 088	104 904	119 863	112 471
2. Sumatera Utara	187 050	179 561	202 745	177 775	179 200
3. Sumatera Barat	52 848	49 287	43 434	44 051	45 377
4. R i a u	107 044	112 802	105 965	109 312	105 107
5. Kepulauan Riau	32	46	54	92	149
6. J a m b i	84 134	83 752	82 373	82 915 ^{r)}	78 394
7. Sumatera Selatan	437 528	439 898	480 749	509 733	509 349
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 206	1 124	911	1 842	1 061
9. Bengkulu	26 205	29 500	26 130	25 583	26 686
10. Lampung	152 486	167 703	168 233	167 030	161 346
11. DKI Jakarta	92	44	44	31	89
12. Jawa Barat	176 295	177 854	182 950	177 874	174 312
13. Banten	84 847	88 415	87 266	84 725	87 860
14. Jawa Tengah	275 409	270 291	272 950	271 385	262 810
15. DI Yogyakarta	8 795	8 505	8 742	8 778	9 046
16. Jawa Timur	233 867	233 041	234 445	220 559	227 658
17. B a l i	447	430	480	502	385
18. Nusa Tenggara Barat	35 393	35 202	34 720	36 059	37 609
19. Nusa Tenggara Timur	38 389	36 028	37 688 ^{r)}	38 191 ^{r)}	35 935
20. Kalimantan Barat	246 208	217 533	209 119	207 716	203 761
21. Kalimantan Tengah	116 495	116 317	99 220	111 722	116 772
22. Kalimantan Selatan	398 063	422 494	425 052	413 289	388 696
23. Kalimantan Timur	71 086	73 028	60 338	62 816	58 456
24. Sulawesi Utara	10 893	10 974	11 004	11 004	10 236
25. Gorontalo	6 976	7 921	10 470	8 396	7 551
26. Sulawesi Tengah	8 429	6 769	8 793	9 074	10 567
27. Sulawesi Selatan	206 588	212 468	215 791	211 628 ^{r)}	214 004
28. Sulawesi Barat	19 134	21 325	22 037	22 985	25 375
29. Sulawesi Tenggara	5 791	10 662	18 049	21 003	13 753
30. Maluku	-	- ^{r)}	- ^{r)}	- ^{r)}	-
31. Maluku Utara	3 390	2 872	3 115	2 146	1 360
32. Papua	11 371	1 512	1 822	1 734	1 812
33. Papua Barat	3 081	3 081	3 395	3 407	2 289
J a w a	779 305	778 150	786 397	763 352	761 775
Luar Jawa	2 338 851	2 349 377	2 376 591	2 399 868	2 347 701
I n d o n e s i a	3 118 156	3 127 527	3 162 988	3 163 220	3 109 476

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 6 Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2001–2010
Table Area of Dry Field/Garden by Province, 2001–2010

Provinsi/Province	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	408 885	408 885	344 407	430 568	447 987
2. Sumatera Utara	724 849	373 380	376 436	469 569	486 538
3. Sumatera Barat	318 338	326 448	352 572	308 743	311 627
4. R i a u	547 873	547 873	547 272	445 123	556 038
5. Kepulauan Riau					65 586
6. J a m b i	334 056	408 706	403 568	406 906	406 578
7. Sumatera Selatan	348 200	344 712	363 277	377 193	428 507
8. Kepulauan Bangka Belitung	107 253	106 627	144 512	142 814	136 913
9. Bengkulu	211 041	208 635	172 479	152 562	183 942
10. Lampung	709 874	727 856	773 220	794 777	779 621
11. DKI Jakarta	1 901	1 901	1 048	1 026	1 009
12. Jawa Barat	620 324	614 979	613 203	604 233	605 963
13. Banten	185 273	191 160	184 999	174 292	171 927
14. Jawa Tengah	763 735	759 931	763 246	759 028	752 842
15. DI Yogyakarta	99 183	97 346	97 559	95 912	95 574
16. Jawa Timur	1 151 928	1 137 203	1 141 014	1 138 376	1 118 596
17. B a l i	122 988	128 594	128 996	129 124	133 547
18. Nusa Tenggara Barat	187 745	198 205	200 061	194 206	207 648
19. Nusa Tenggara Timur	441 958	465 014	428 822	427 967	451 671
20. Kalimantan Barat	459 525	466 712	513 951	544 479	571 343
21. Kalimantan Tengah	323 511	503 622	379 148	408 926	437 966
22. Kalimantan Selatan	178 176	183 719	191 373	215 794	265 049
23. Kalimantan Timur	134 512	224 131	231 687	488 410	226 780
24. Sulawesi Utara	331 120	253 520	253 520	257 134	250 625
25. Gorontalo	81 606	82 324	104 950	88 504	96 212
26. Sulawesi Tengah	327 293	356 154	342 120	349 667	358 464
27. Sulawesi Selatan	564 367	560 362	587 373	635 187	516 283
28. Sulawesi Barat					49 108
29. Sulawesi Tenggara	207 749	190 737	191 933	192 291	202 117
30. Maluku	614 387	614 387	614 387	812 940	808 140
31. Maluku Utara	144 368	144 368	144 368	144 368	144 368
32. Papua	463 456	463 456	463 456	463 456	236 514
33. Papua Barat	597	597	597	597	597
J a w a	2 822 344	2 802 520	2 801 069	2 772 867	2 745 911
Luar Jawa	8 293 727	8 289 024	8 254 485	8 881 305	8 759 769
I n d o n e s i a	11 116 071	11 091 544	11 055 554	11 654 172	11 505 680

Lanjutan Tabel/Continued Table 6

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009	2010 ¹⁾
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	441 557	444 788	500 670	494 573	401 951
2. Sumatera Utara	415 376	429 994	446 190	480 133	542 286
3. Sumatera Barat	279 537	295 195	289 668	329 528	324 374
4. R i a u	505 886	669 498	563 471	561 039	561 620
5. Kepulauan Riau	68 066	49 195	47 104	44 352	44 092
6. J a m b i	405 300	373 465	363 031	385 858 ^{r)}	377 989
7. Sumatera Selatan	458 981	471 297	437 943	426 346	423 248
8. Kepulauan Bangka Belitung	133 609	128 881	134 870	120 402	144 893
9. Bengkulu	185 912	184 039	180 750	172 754	176 470
10. Lampung	805 011	820 947	814 919	791 362	768 715
11. DKI Jakarta	997	980	984	949	999
12. Jawa Barat	548 182	610 660	576 565	561 510 ^{r)}	561 150
13. Banten	180 817	181 786	185 371	170 267	167 393
14. Jawa Tengah	744 343	741 677	732 102	730 370	727 235
15. DI Yogyakarta	94 772	98 773	96 061	95 762	95 367
16. Jawa Timur	1 123 429	1 125 567	1 118 717	1 131 247	1 114 530
17. B a l i	137 258	138 235	136 796	133 067	133 138
18. Nusa Tenggara Barat	213 504	227 755	227 208	241 606	240 044
19. Nusa Tenggara Timur	494 439	533 739	513 161	501 535 ^{r)}	501 547
20. Kalimantan Barat	554 513	447 617	445 379	472 534	473 132
21. Kalimantan Tengah	433 427	317 154	345 504	378 374	466 609
22. Kalimantan Selatan	270 844	262 021	267 726	275 271	269 582
23. Kalimantan Timur	280 897	267 934	225 259	205 701	216 869
24. Sulawesi Utara	239 005	238 826	205 543	205 543	205 543
25. Gorontalo	103 703	116 872	132 644	136 160	151 159
26. Sulawesi Tengah	380 547	559 615	560 778	555 258	577 485
27. Sulawesi Selatan	532 637	525 431	542 006	561 378	559 256
28. Sulawesi Barat	79 754	70 659	74 652	83 386	116 525
29. Sulawesi Tenggara	216 306	190 896	213 524	209 068	207 034
30. Maluku	804 599	796 588 ^{r)}	793 180 ^{r)}	790 341 ^{r)}	790 337
31. Maluku Utara	144 368	199 497	201 531	202 585	202 272
32. Papua	236 514	233 305	328 021	328 021	328 153
33. Papua Barat	1 246	1 346	6 052	6 052	6 470
J a w a	2 692 540	2 759 443	2 709 800	2 690 105	2 666 674
Luar Jawa	8 822 796	8 994 789	8 997 580	9 092 227	9 210 793
I n d o n e s i a	11 515 336	11 754 232	11 707 380	11 782 332	11 877 467

Catatan/Note: ^{*)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 7 Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2001–2010
Table Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2001–2010

Provinsi/Province	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	255 902	255 902	251 189	271 470	248 615
2. Sumatera Utara	293 139	233 951	226 778	227 497	326 458
3. Sumatera Barat	101 181	146 748	126 724	127 085	125 433
4. R i a u	115 001	115 001	95 651	91 367	162 674
5. Kepulauan Riau					24 392
6. J a m b i	186 197	181 788	201 269	202 293	197 469
7. Sumatera Selatan	255 872	253 331	275 353	242 514	233 215
8. Kepulauan Bangka Belitung	11 190	11 353	11 667	10 119	24 115
9. Bengkulu	78 188	83 758	69 093	96 820	91 146
10. Lampung	152 394	104 535	-	-	-
11. DKI Jakarta	33	-	-	-	-
12. Jawa Barat	143 225	172 218	171 156	182 849	201 909
13. Banten	75 947	74 257	72 801	75 708	88 125
14. Jawa Tengah	5 769	8 391	9 811	9 587	10 642
15. DI Yogyakarta	322	322	322	322	322
16. Jawa Timur	59 249	32 898	21 124	2 596	12 770
17. B a l i	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	49 520	53 895	44 919	53 487	46 237
19. Nusa Tenggara Timur	307 636	307 477	307 889	335 433	322 327
20. Kalimantan Barat	237 195	242 003	280 474	297 873	262 189
21. Kalimantan Tengah	160 372	254 347	259 194	225 349	232 454
22. Kalimantan Selatan	128 896	117 185	130 695	116 629	127 612
23. Kalimantan Timur	141 976	216 698	158 540	423 649	133 574
24. Sulawesi Utara	111 000	101 578	101 578	90 545	108 150
25. Gorontalo	45 767	69 061	41 066	71 427	79 678
26. Sulawesi Tengah	140 096	198 454	183 557	168 622	344 963
27. Sulawesi Selatan	144 970	170 705	149 748	136 017	97 520
28. Sulawesi Barat					23 193
29. Sulawesi Tenggara	81 629	89 399	96 562	92 067	106 793
30. Maluku	176 296	176 296	176 296	278 256	271 228
31. Maluku Utara	84 353	84 353	84 353	84 353	84 353
32. Papua	1 239 983	1 239 983	1 239 983	1 239 983	501 007
33. Papua Barat	718 602	718 602	718 602	738 976	738 976
J a w a	284 545	288 086	275 214	271 062	313 768
Luar Jawa	5 217 355	5 426 403	5 231 180	5 621 831	4 913 771
I n d o n e s i a	5 501 900	5 714 489	5 506 394	5 892 893	5 227 539

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009	2010 ^{r)}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	238 383	255 024	272 382	270 893	233 934
2. Sumatera Utara	327 496	371 924	391 466	393 205	313 465
3. Sumatera Barat	136 563	151 022	136 043	132 240	136 213
4. R i a u	160 257	174 987	189 973	193 796	193 196
5. Kepulauan Riau	25 695	24 703	23 563	33 965	33 874
6. J a m b i	199 141	173 459	185 212	200 475 ^{r)}	195 743
7. Sumatera Selatan	243 860	250 125	232 137	225 202	239 410
8. Kepulauan Bangka Belitung	25 382	34 775	33 762	45 830	31 087
9. Bengkulu	86 461	91 350	88 296	81 571	87 636
10. Lampung	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	25	75
12. Jawa Barat	243 435	239 498	221 749	233 791 ^{r)}	226 801
13. Banten	92 938	85 000	88 435	85 878	82 708
14. Jawa Tengah	12 205	10 341	13 346	13 413	11 664
15. DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
16. Jawa Timur	12 774	18 106	31 953	42 564	44 312
17. B a l i	4	4	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	36 462	44 653	46 559	45 102	44 706
19. Nusa Tenggara Timur	298 608	325 537	323 646	332 939	331 769
20. Kalimantan Barat	222 300	252 394	261 945	279 431	360 701
21. Kalimantan Tengah	223 504	247 804	218 446	253 960	227 799
22. Kalimantan Selatan	105 525	100 567	154 346	149 728	133 694
23. Kalimantan Timur	147 361	149 486	177 523	151 610	150 454
24. Sulawesi Utara	106 273	104 864	114 903	114 904	114 904
25. Gorontalo	70 132	66 591	69 619	76 606	74 466
26. Sulawesi Tengah	229 232	208 189	206 012	213 112	240 957
27. Sulawesi Selatan	90 862	90 412	96 474	102 217	92 581
28. Sulawesi Barat	40 885	42 334	39 856	46 016	41 636
29. Sulawesi Tenggara	122 268	110 498	115 567	125 794	111 440
30. Maluku	267 316	297 649 ^{r)}	296 152 ^{r)}	283 273 ^{r)}	283 271
31. Maluku Utara	84 353	65 383	68 000	69 205	68 979
32. Papua	501 007	458 681	471 244	471 244	473 044
33. Papua Barat	757 998	758 018	758 018	758 018	751 763
J a w a	361 352	352 945	355 483	375 671	365 560
Luar Jawa	4 747 328	4 850 433	4 971 144	5 050 336	4 966 722
I n d o n e s i a	5 108 680	5 203 378	5 326 627	5 426 007	5 332 282

Catatan/Note: ^{a)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 8 Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2001–2010
Table Area of Temporarily Unused Land by Province, 2001–2010

Provinsi/Province	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	177 813	177 813	301 246	295 326	290 559
2. Sumatera Utara	485 367	231 475	243 715	241 497	316 337
3. Sumatera Barat	74 979	94 111	135 727	153 850	150 194
4. R i a u	272 718	272 718	372 209	502 793	503 459
5. Kepulauan Riau					217 056
6. J a m b i	231 906	294 903	348 943	302 147	376 032
7. Sumatera Selatan	334 219	351 204	547 268	722 183	675 318
8. Kepulauan Bangka Belitung	81 406	81 444	110 294	121 736	129 423
9. Bengkulu	185 102	181 257	165 235	158 802	181 359
10. Lampung	93 339	97 198	96 811	86 792	100 647
11. DKI Jakarta	479	479	-	-	-
12. Jawa Barat	17 788	20 326	12 270	10 281	11 300
13. Banten	26 059	28 286	26 135	24 406	23 282
14. Jawa Tengah	2 686	2 633	6 022	4 896	4 874
15. DI Yogyakarta	782	772	682	675	675
16. Jawa Timur	19 088	6 509	9 574	9 067	12 990
17. B a l i	1 342	458	490	445	599
18. Nusa Tenggara Barat	76 772	58 955	56 125	56 790	57 277
19. Nusa Tenggara Timur	707 927	686 473	826 765	832 368	827 549
20. Kalimantan Barat	1 700 038	1 710 023	1 686 953	1 894 462	1 625 318
21. Kalimantan Tengah	2 199 875	1 287 513	881 845	812 083	773 694
22. Kalimantan Selatan	216 969	230 924	248 953	276 311	272 511
23. Kalimantan Timur	1 393 614	1 787 289	1 466 375	2 088 264	1 487 906
24. Sulawesi Utara	44 751	44 386	44 386	48 327	42 661
25. Gorontalo	32 619	29 292	111 912	116 004	97 242
26. Sulawesi Tengah	448 440	417 468	578 668	703 791	758 326
27. Sulawesi Selatan	243 533	163 385	183 522	195 845	122 251
28. Sulawesi Barat					42 234
29. Sulawesi Tenggara	272 711	277 325	281 692	256 733	300 487
30. Maluku	699 429	699 429	699 429	798 811	780 128
31. Maluku Utara	20 701	20 701	20 701	20 701	20 701
32. Papua	5 471 093	5 471 093	5 471 093	5 471 093	3 259 379
33. Papua Barat	2 242 975	2 242 975	2 242 975	2 214 220	2 211 714
J a w a	66 882	59 005	54 683	49 325	53 121
Luar Jawa	17 709 638	16 909 812	17 123 332	18 371 374	15 620 361
I n d o n e s i a	17 776 520	16 968 817	17 178 015	18 420 699	15 673 482

Lanjutan Tabel/Continued Table 8

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009	2010 ^{r)}
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	378 951	263 005	57 571	372 863	251 332
2. Sumatera Utara	286 045	301 695	320 613	285 824	283 414
3. Sumatera Barat	181 659	181 826	261 639	323 118	317 495
4. R i a u	506 304	575 892	449 940	461 747	429 117
5. Kepulauan Riau	202 869	185 127	170 410	161 265	160 545
6. J a m b i	457 695	413 632	371 822	317 817 ^{r)}	290 372
7. Sumatera Selatan	678 490	763 301	737 953	654 233	579 209
8. Kepulauan Bangka Belitung	121 429	112 636	112 019	134 587	108 958
9. Bengkulu	145 105	238 483	311 580	150 357	219 782
10. Lampung	56 650	83 803	84 988	84 521	60 294
11. DKI Jakarta	-	-	-	9	135
12. Jawa Barat	11 447	32 447	12 487	12 966 ^{r)}	8 932
13. Banten	30 103	30 656	23 287	19 644	25 337
14. Jawa Tengah	5 114	1 819	1 772	1 628	1 478
15. DI Yogyakarta	535	1 196	1 147	1 079	1 018
16. Jawa Timur	12 105	13 874	16 644	11 788	10 813
17. B a l i	478	268	265	120	345
18. Nusa Tenggara Barat	55 441	54 434	53 977	53 517	54 860
19. Nusa Tenggara Timur	860 994	801 680	801 050	747 080 ^{r)}	747 250
20. Kalimantan Barat	1 676 585	1 773 913	1 604 716	1 347 614	1 367 688
21. Kalimantan Tengah	936 319	884 590	964 630	911 286	1 299 985
22. Kalimantan Selatan	235 457	251 096	188 102	179 871	171 770
23. Kalimantan Timur	1 299 378	1 406 138	1 207 599	1 392 699	1 261 246
24. Sulawesi Utara	48 997	43 576	48 195	48 195	48 195
25. Gorontalo	106 921	101 890	106 333	91 406	95 872
26. Sulawesi Tengah	726 156	609 772	611 224	600 323	481 601
27. Sulawesi Selatan	133 610	118 686	85 800	88 894 ^{r)}	86 753
28. Sulawesi Barat	78 679	65 779	87 450	84 872	79 974
29. Sulawesi Tenggara	306 248	200 718	128 888	158 731	182 377
30. Maluku	773 622	817 342 ^{r)}	834 283 ^{r)}	862 926 ^{r)}	862 674
31. Maluku Utara	20 701	18 495	18 495	18 814	18 569
32. Papua	3 259 379	3 155 567	3 183 470	3 155 810	3 157 563
33. Papua Barat	2 145 992	2 145 332	2 145 010	2 144 922	2 090 056
J a w a	59 304	79 992	55 337	47 114	47 713
Luar Jawa	15 680 154	15 568 676	14 948 022	14 833 412	14 707 296
I n d o n e s i a	15 739 458	15 648 668	15 003 359	14 880 526	14 755 009

Catatan/Note: ^{a)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

<http://www.bps.go.id>

LAMPIRAN/APPENDIX

<http://www.bps.go.id>

LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROVINSI :

KAB./KOTA :

KECAMATAN :

Tahun :

--	--

No.	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah (3)+(4)+(5)+(6)+(7)
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi *)		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	LAHAN PERTANIAN						
1.1.	Lahan Sawah						
	a. Irigasi teknis						
	b. Irigasi setengah teknis						
	c. Irigasi sederhana						
	d. Irigasi desa/non PU						
	e. Tadah hujan						
	f. Pasang surut						
	g. Lebak						
	h. Lainnya (polder, rembesan, dll)						
	Jumlah Lahan Sawah						
No	Penggunaan Lahan						Luas
(1)	(2)						(3)
1.2.	Lahan Pertanian Bukan Sawah						
	a. Tegak/kebun						
	b. Ladang/huma						
	c. Perkebunan						
	d. Ditanami pohon/hutan rakyat						
	e. Tambak						
	f. Kolam/tebat/empang						
	g. Padang penggembalaan/rumput						
	h. Sementara tidak diusahakan **)						
	i. Lainnya (pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll)						
	Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah						
2	LAHAN BUKAN PERTANIAN						
	a. Rumah, bangunan dan halaman sekitarnya						
	b. Hutan negara						
	c. Rawa-rawa (tidak ditanami)						
	d. Lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll)						
	Jumlah Lahan Bukan Pertanian						
Total (Luas Wilayah Kecamatan) = Jumlah Lahan Sawah + Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian							

Keterangan :

*) Ditanami palawija, tanaman semusim lainnya atau tidak ditanami selama 1 tahun

**) Lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun

.....20.....
KCD/Mantri Tani

(.....)